

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN  
MAHASISWA TERHADAP PERENCANAAN KEUANGAN PRIBADI  
ISLAMI (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Islam Indonesia)**

**The Influence of Financial Literacy and Financial Attitudes of Students on  
Islamic Financial Planning (Case study of Students at The Islamic University  
of Indonesia)**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana  
Ekonomi dari Program Studi Ekonomi Islam



الجامعة الإسلامية  
الاندونيسية

Oleh:

**FINA NURUNNABILA TAFTAJANI**

**19423167**

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM**

**JURUSAN STUDI ISLAM**

**FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

**2023**

ACC Munagasah 1/23  
ARIDA SHOHHA.

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

### LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fina Nurunnabila Taftajani

NIM : 19423167

Program Studi : Ekonomi Islam

Fakultas : Ilmu Agama Islam

Judul skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Mahasiswa Terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi Islami (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Islam Indonesia Yogyakarta)

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 1 September 2023



Fina Nurunnabila Taftajani

## NOTA DINAS

Yogyakarta, 1 September 2023 M

15 Shofar 1445 H

Hal : **Skripsi**  
Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam  
Universitas Islam Indonesia  
Di-Yogyakarta

*Assalaamu'alaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat Nomor: 611/Dek/60/DAATI/FIAI/IV/2023 tanggal 10 Agustus 2023 atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi Saudara:

Nama Mahasiswa : Fina Nurunnabila Taftajani  
Nomor Mahasiswa : 19423167  
Fakultas : Ilmu Agama Islam  
Jurusan/Prodi : Studi Islam/Ekonomi Islam  
Tahun Akademik : 2022/2023  
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Mahasiswa Terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi Islami (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Islam Indonesia)

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi Saudara tersebut diatas memenuhi syarat untuk diajukan sidang *munaqasah* Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Demikian semoga dalam waktu dekat bisa dikumpulkan.

*Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.*

Dosen Pembimbing



Aqida Shohiha , S.E.I., M.E.

## **REKOMENDASI PEMBIMBING**

Yang bertanda tangan di bawah ini, dosen pembimbing skripsi, menerangkan bahwa:

Nama : Fina Nurunnabila Taftajani

NIM : 19423167

Judul Skripsi : Perencanaan Keuangan dan Sikap Keuangan Mahasiswa Terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi Islami (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Islam Indonesia).

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti *munaqasah* skripsi pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 1 September 2023



Aqida Shohiha, S.E.I., M.E.



FAKULTAS  
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim  
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia  
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584  
T. (0274) 898444 ext. 4511  
F. (0274) 898463  
E. fia@uii.ac.id  
W. fia.iuii.ac.id

**PENGESAHAN**

Tugas Akhir ini telah diujikan dalam Sidang Munaqasah Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ekonomi Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 5 Oktober 2023  
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Mahasiswa Terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi Islami (Studi Kasus pada Mahasiswa Universitas Islam Indonesia)  
Disusun oleh : FINA NURUNNABILA TAFTAJANI  
Nomor Mahasiswa : 19423167

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ekonomi Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

**TIM PENGUJI:**

Ketua : Rakhmawati, S.Stat, MA (.....)  
Penguji I : Fajar Fandi Atmaja, Lc., M.S.I. (.....)  
Penguji II : Fitri Eka Aliyanti, SHL., MA (.....)  
Pembimbing : Aqida Shohiha, S.E.I., M.E. (.....)

Yogyakarta, 5 Oktober 2023



.....  
Dr. Drs. Asmuni, MA

## **LEMBAR PERSEMBAHAN**

Puji Syukur segala rahmat dan nikmat Allah SWT dan sholawat yang tiada henti terlantunkan untuk suri tauladan terbaik, Rasulullah SAW. Alhamdulillah berkat pertolongan Allah SWT tugas akhir ini dapat tersusun dengan baik sesuai dengan harapan penulis. Karya ini saya persembahkan kepada:

Kedua Orang tua saya, Ayahanda Rahmat Hidayat dan Ibunda Nena Shofa Supriani yang selalu memberikan dukungan, semangat serta doa terbaik, sehingga saya bisa menyelesaikan masa studi saya. Seluruh dosen Ekonomi Islam yang selalu siap sedia membagikan ilmunya. Serta seluruh rekan-rekan seperjuangan yang selalu memberikan semangat dan menemani dalam menyelesaikan karya ini.

**MOTTO**

**“Bukan seberapa banyak orang menghasilkan uang, melainkan untuk tujuan apa uang itu digunakan”**

**(John Ruskin)**

**“Perencanaan keuangan memberitahumu kemana kamu akan menggunakan uangmu, bukan membuat penasaran kemana uangmu sudah kamu gunakan”**

**(Dave Ramsey)**

## ABSTRAK

### **PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PERENCANAAN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA.**

19423167

Perencanaan keuangan diperlukan untuk mencapai tujuan atau arah hidup seseorang yang jelas melalui perencanaan keuangan. Kurangnya pengetahuan mengenai perencanaan keuangan pada mahasiswa, cenderung akan melakukan pemborosan dan akan terjerumus dalam perilaku konsumtif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis literasi keuangan sikap keuangan terhadap perencanaan keuangan pribadi islami. Pengumpulan data menggunakan metode kuesioner dengan populasi seluruh mahasiswa aktif Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta. Pengambilan sampel menggunakan teknik non *probability sampling* dengan menggunakan purposive sampling dianalisis menggunakan regresi linear berganda. Analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji regresi linear berganda, uji hipotesis (uji t dan uji F), serta koefisien determinasi dengan menggunakan SPSS versi 25. Berdasarkan hasil uji penelitian variabel bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan dan positif terhadap perencanaan keuangan, sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap perencanaan keuangan pribadi dan hasil pengujian literasi keuangan dan sikap keuangan berpengaruh secara simultan terhadap perencanaan keuangan pribadi.

Kata kunci: Literasi keuangan, sikap keuangan dan perencanaan keuangan.

## **ABSTRACT**

### **THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY AND FINANCIAL ATTITUDE ON PERSONAL FINANCIAL PLANNING OF STUDENTS AT THE ISLAMIC UNIVERSITY OF INDONESIA, YOGYAKARTA.**

19423167

Financial Planning is necessary to achieve clear life goals or directions through financial planning. The lack of knowledge about financial planning among students tends to lead to wastefulness and can result in consumptive behavior. This study aims to analyze the influence of financial literacy and financial attitude on Islamic personal financial planning. Data collection was conducted using a questionnaire method with the entire active student population of the Islamic University of Indonesia (UII) Yogyakarta. Sampling was done using probability sampling with simple random technique. Data analysis included validity testing, reliability testing, multiple linear regression analysis, hypothesis testing (t-test and F-test), and determination coefficient using SPSS version 25. Based on the research results, it was found that financial literacy has a significant and positive influence on financial planning, financial attitudes have a significant influence on personal financial planning, and the testing results show that financial literacy and financial attitudes have a simultaneous influence on personal financial planning.

**Keywords:** financial literacy, financial attitude, and financial planning.

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN**  
**KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI AGAMA DAN MENTERI**  
**PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA**

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b/U/1987

**Pendahuluan**

Penelitian transliterasi Arab-Latin merupakan salah satu program penelitian Puslitbang Lektur Agama, Badan Litbang Agama, yang pelaksanaannya dimulai tahun anggaran 1983/ 1984. Untuk mencapai hasil rumusan yang lebih baik, hasil penelitian itu dibahas dalam pertemuan terbatas guna menampung pandangan dan pikiran para ahli agar dapat dijadikan bahan telaah yang berharga bagi forum seminar yang sifatnya lebih luas dan nasional.

Transliterasi Arab-Latin memang dihajatkan oleh bangsa Indonesia karena huruf Arab di- pergunakan untuk menuliskan kitab agama Islam berikut penjelasannya (Al-Qur'an dan Hadis), sementara bangsa Indonesia mempergunakan huruf latin untuk menuliskan bahasanya. Karena ketiadaan pedoman yang baku, yang dapat dipergunakan oleh umat Islam di Indonesia yang meru-pakan mayoritas bangsa Indonesia, transliterasi Arab-Latin yang terpakai dalam masyarakat banyak ragamnya. Dalam menuju kearah pembakuan itulah Puslitbang Lektur Agama melalui penelitian dan seminar berusaha menyusun pedoman yang diharapkan dapat berlaku secara nasional.

Dalam seminar yang diadakan tahun anggaran 1985/1986 telah dibahas beberapa makalah yang disajikan oleh para ahli, yang kesemuanya memberikan sumbangan yang besar bagi usaha ke arah itu. Seminar itu juga membentuk tim yang bertugas merumuskan hasil seminar dan selan-jutnmya hasil tersebut dibahas lagi dalam seminar yang lebih luas, Seminar Nasional Pembakuan Transliterasi Arab-Latin Tahun 1985/1986. Tim tersebut terdiri dari 1) H.Sawabi Ihsan MA, 2)

Ali Audah, 3) Prof. Gazali Dunia, 4) Prof. Dr. H.B. Jassin, dan 5) Drs. Sudarno M.Ed.

Dalam pidato pengarahannya tanggal 10 Maret 1986 pada seminar tersebut, Kepala Litbang Agama menjelaskan bahwa pertemuan itu mempunyai arti penting dan strategis karena:

1. Pertemuan ilmiah ini menyangkut perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu pengetahuan ke-Islaman, sesuai dengan gerak majunya pembangunan yang semakin cepat.
2. Pertemuan ini merupakan tanggapan langsung terhadap kebijaksanaan Menteri Agama Kabinet Pembangunan IV, tentang perlunya peningkatan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan agama bagi setiap umat beragama, secara ilmiah dan rasional.

Pedoman transliterasi Arab-Latin yang baku telah lama didambakan karena amat membantu dalam pemahaman terhadap ajaran dan perkembangan Islam di Indonesia. Umat Islam di Indonesia tidak semuanya mengenal dan menguasai huruf Arab. Oleh karena itu, pertemuan ilmiah yang diadakan kali ini pada dasarnya juga merupakan upaya untuk pembinaan dan peningkatan kehidupan beragama, khususnya umat Islam di Indonesia.

Badan Litbang Agama, dalam hal ini Puslitbang Lektur Agama, dan instansi lain yang ada hubungannya dengan kelekturan, amat memerlukan pedoman yang baku tentang transliterasi Arab-Latin yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian dan pengalih-hurufan, dari Arab ke Latin dan sebaliknya.

Dari hasil penelitian dan penyajian pendapat para ahli diketahui bahwa selama ini masyarakat masih mempergunakan transliterasi yang berbeda-beda. Usaha penyeragamannya sudah pernah dicoba, baik oleh instansi maupun perorangan, namun hasilnya belum ada yang bersifat menyeluruh, dipakai oleh seluruh umat Islam Indonesia. Oleh karena itu, dalam usaha mencapai keseragaman, seminar menyepakati adanya Pedoman Transliterasi Arab-Latin baku yang dikuatkan

dengan suatu Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk digunakan secara nasional.

### **Pengertian Transliterasi**

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

### **Prinsip Pembakuan**

Pembakuan pedoman transliterasi Arab-Latin ini disusun dengan prinsip sebagai berikut:

1. Sejalan dengan Ejaan Yang Disempurnakan.
2. Huruf Arab yang belum ada padanannya dalam huruf Latin dicarikan padanan dengan cara memberi tambahan tanda diakritik, dengan dasar “satu fonem satu lambang”.
3. Pedoman transliterasi ini diperuntukkan bagi masyarakat umum.

### **Rumusan Pedoman Transliterasi Arab-Latin**

Hal-hal yang dirumuskan secara kongkrit dalam pedoman transliterasi ArabLatin ini meliputi:

1. Konsonan
2. Vokal (tunggal dan rangkap)
3. Maddah
4. Ta'marbutah
5. Syaddah
6. Kata sandang (di depan huruf syamsiah dan qamariah)
7. Hamzah
8. Penulisan kata
9. Huruf kapital
10. Tajwid

## A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasi nya dengan huruf Latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

## 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ...ي	Fathah dan ya	ai	a dan u
َ...و	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

### C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...إ...آ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
إ...ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...ؤ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

#### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup  
Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta' marbutah mati  
Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah

- طَلْحَةٌ talhah

### E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- البِرُّ al-birr

### F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

#### 1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

#### 2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

## G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/  
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.



## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur bagi Allah SWT atas rahmat, hidayah, dan berkahnya serta sholawat dan salam kepada Rasulullah SAW, keluarga, para sahabat, tabi'in dan umat-Nya. Alhamdulillah atas berkah Allah SWT dan sholawat kepada Rasulullah SAW, penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan pribadi Islami (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Islam Indonesia Yogyakarta)”. Skripsi ini disusun guna mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Penulis ini tidak terlepas dari iringan doa dan dukungan dari berbagai pihak yang senantiasa memberikan nasihat, bimbingan, motivasi, dan saran. Oleh karena itu, penyusun menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Indonesia beserta seluruh jajarannya yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu dan menyelesaikan studi strata satu di Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Drs. Asmuni., M.A., selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Dr. Anton Priyo Nugroho, S.E., M.M selaku Ketua Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Rheyza Virgiawan L.c., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
5. Ibu Aqida Shohiha, S.E.I, M.E selaku Dosen Pembimbing skripsi yang selalu sabar dalam membimbing, memberikan saran serta motivasi. Saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas tenaga dan waktu yang telah diluangkan.
6. Segenap Dosen Program Studi Ekonomi Islam yang telah memberikan bekal ilmu kepada penyusun, semoga ilmu yang telah diberikan dapat bermanfaat dunia dan akhirat.

7. Kedua orang tua, kakak dan adik yang dengan kasih sayangnya selalu memberikan dukungan, doa, dan motivasi hingga penyusun dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Seluruh sahabat, teman-teman seperjuangan yang ikut serta memberikan bantuan dan dukungan dalam penulisan tugas akhir ini.
9. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu selama proses pembuatan tugas akhir ini.

Dalam penulisan skripsi ini masih banyak kesalahan, khilaf dan kekurangan karena itu segala kritik dan saran yang membangun akan menyempurnakan penulisan skripsi ini serta bermanfaat bagi penyusun dan para pembaca.

Yogyakarta, 1 September 2023

Penyusun,



Fina Nurunnabila Taftajani

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
NOTA DINAS .....	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN .....	vi
MOTTO .....	vii
ABSTRAK .....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	x
KATA PENGANTAR .....	xx
DAFTAR ISI.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah: .....	7
C. Tujuan Penelitian: .....	7
D. Manfaat Teoritis .....	7
BAB II KERANGKA TEORI.....	10
A. Telaah Pustaka .....	10
B. Landasan Teori.....	14
1. Perencanaan Keuangan Islami.....	14
2. Perencanaan keuangan dengan Mengacu Siklus Kehidupan.....	18
3. Menyusun Perencanaan Keuangan.....	20
4. Literasi Keuangan.....	23
3. Aspek Literasi keuangan .....	25
4. Sikap Keuangan.....	27
C. Hipotesis.....	28
D. Kerangka Berpikir .....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	30

A. Desain Penelitian.....	30
B. Lokasi Penelitian.....	30
C. Waktu Pelaksanaan .....	30
D. Objek Penelitian .....	30
E. Populasi dan Sampel. ....	30
F. Sumber Data.....	32
G. Teknik pengumpulan Data .....	32
I. Instrumen Penelitian yang digunakan .....	33
J. Teknik Analisis Data.....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>38</b>
B. Hasil Analisis Deskriptif .....	39
1. Hasil Analisis Deskriptif Data Variabel .....	39
2. Hasil Analisis Deskriptif Responden.....	40
C. Pengujian Instrumen Penelitian.....	41
1. Hasil Uji Validitas .....	41
2. Hasil uji Reliabilitas .....	45
D. Hasil Uji Asumsi Klasik .....	46
1. Hasil Uji Normalitas.....	46
2. Hasil Uji Multikoleniaritas .....	47
3. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	48
E. Hasil Uji Hipotesis .....	49
1. Hasil Analisis Uji Regresi Linear Berganda .....	49
2. Hasil Uji Parsial (Uji T) .....	50
3. Hasil Uji F .....	52
4. Koefisien Determinasi .....	53
5. Hasil Uji Beda (T-Test).....	53
F. Pembahasan.....	55
1. Pengaruh literasi keuangan terhadap perencanaan keuangan pribadi ....	55
2. Pengaruh sikap keuangan terhadap perencanaan keuangan pribadi.....	56
3. Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi.....	57
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>59</b>

A. Kesimpulan .....	59
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA .....	61
LAMPIRAN .....	66

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Skala Likert .....	34
Tabel 4. 1 Hasil Analisis Deskriptif.....	39
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden.....	40
Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan .....	42
Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Sikap Keuangan .....	43
Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas Perencanaan Keuangan .....	44
Tabel 4. 6 Hasil Pegujian Reliabilitas Literasi Keuangan.....	45
Tabel 4. 7 Hasil Pengujian Reliabilitas Sikap Keuangan.....	45
Tabel 4. 8 Hasil Pengujian Reliabilitas Perencanaan Keuangan.....	46
Tabel 4. 9 Hasil Uji Normalitas .....	47
Tabel 4. 10 Hasil Uji Multikoleniaritas .....	48
Tabel 4. 11 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	48
Tabel 4. 12 Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	49
Tabel 4. 13 Hasil Uji Parsial ( Uji ) .....	51
Tabel 4. 14 Hasil Uji Simultan ( Uji F ).....	52
Tabel 4. 15 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	53
Tabel 4. 16 Hasil Uji Beda ( T-test).....	54

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Indeks Literasi Keuangan.....	1
Gambar 1.2 Presentase Literasi Keuangan Berdasarkan Usia .....	3

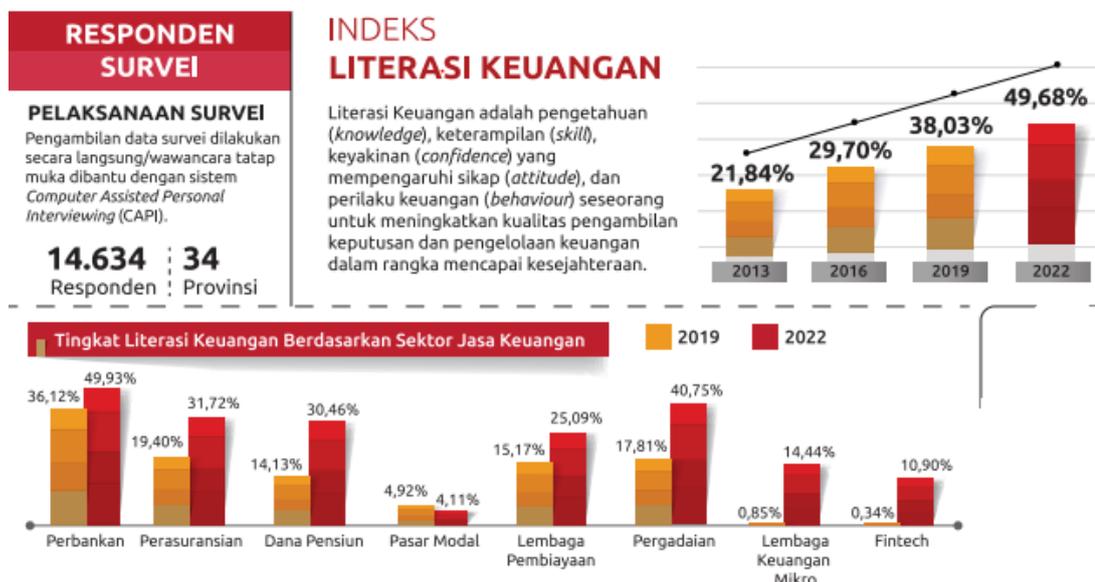
# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Setiap kegiatan sebaiknya diawali dengan perencanaan yang baik, karena pada prinsipnya perencanaan merupakan sebuah gambaran yang jelas dan spesifik tentang apa yang harus dicapai. Perencanaan ini juga diperlukan dalam aktivitas keuangan karena perencanaan keuangan merupakan sebuah proses dimana seorang individu berusaha untuk memenuhi tujuan finansial nya melalui pengembangan dan implementasi dari sebuah rencana keuangan yang komprehensif dan juga perencanaan yang baik akan menghasilkan sebuah rencana keuangan yang jelas dan dapat memudahkan seseorang untuk mencapai tujuan finansial nya.

Tanpa adanya perencanaan keuangan maka hidup seseorang yang sudah merasa sulit akan menjadi semakin sulit. Maka dari itu untuk menghindari bertambahnya penderitaan yaitu dengan melakukan penyusunan rencana keuangan dengan baik dan terarah. (Sobaya et al., 2016).



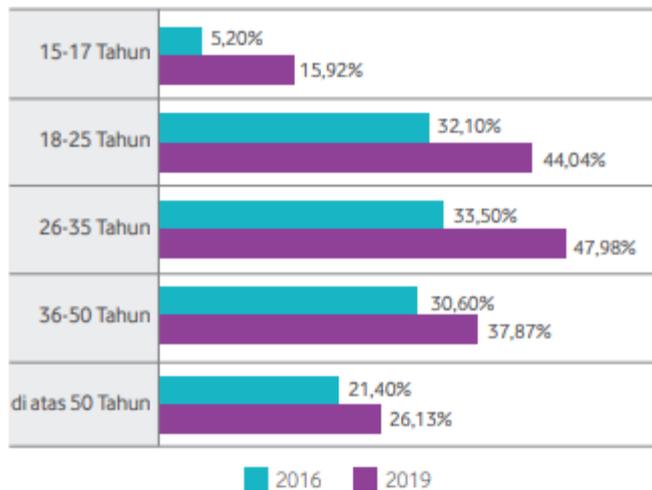
Gambar 1.1 Indeks Literasi Keuangan

Sumber: Strategi Nasional Literasi keuangan 2021-2025

Otoritas Jasa Keuangan (2021) mencatat indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia pada tahun 2022 sebesar 49,68 persen, nilai ini meningkat dibandingkan tahun 2019 yaitu sebesar 38,03 persen. Hal tersebut membuktikan bahwa kemungkinan besar masyarakat Indonesia belum sepenuhnya memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan dengan baik. Perencanaan keuangan dinilai sangat penting bagi masa depan untuk setiap individu karena dengan memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan dapat menjadi kondisi keuangan tetap stabil, aman dan sejahtera.

Para mahasiswa dikategorikan sebagai individu yang masuk dalam tahap perkembangan dewasa awal, artinya para mahasiswa sudah mengalami kematangan secara afektif, kognitif dan psikomotor. Meskipun demikian, kebanyakan mahasiswa belum memikirkan mengenai pengelolaan keuangan karena semata-mata mengendalikan uang dari orang tua, padahal meskipun sumber keuangan masih dari kedua orang tua, mahasiswa sebaiknya mengelola keuangannya yang ada demi mencapai cita-cita dimasa depan atau tujuan hidupnya.

Mahasiswa sebagai generasi selanjutnya tidak hanya akan berhadapan dengan kompleksitas jasa dan pasar yang semakin meningkat serta produk-produk keuangan, tetapi juga mahasiswa pada masa yang akan datang cenderung akan menanggung risiko keuangan yang lebih dari pada masa sebelumnya. Karena itu membiasakan berperilaku melakukan pengelolaan dan perencanaan terhadap keuangan menjadi penting, karena adanya bekal kemampuan dan keterampilan dalam hal tersebut mahasiswa akan cenderung mengalami kesulitan dalam mencapai tujuan keuangannya. (Aprinthsari & Widiyanto, 2020)



Gambar 1.2 Presentase Literasi Keuangan Berdasarkan Usia

**Sumber:** Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia 2021-2025

Otoritas Jasa Keuangan (2021) Mencatat Presentase literasi keuangan berdasarkan klasifikasi usia pada tahun 2019 menunjukkan pola yang sama dengan SNLIK tahun 2016, dimana kelompok usia 26-35 tahun memiliki presentase literasi keuangan tertinggi yaitu sebesar 33,50 % pada tahun 2016 dan 47,98 % pada tahun 2019 dari kelompok usia lainnya dan kelompok usia 15-17 memiliki presentase keuangan paling rendah pada SNLIK tahun 2016 sebesar 5,20 % dan pada SNLIK 2019 sebesar 15,92%.

Dalam siklus kehidupan, mahasiswa termasuk dalam masa remaja yaitu berusia 19- 25 tahun, berdasarkan persentase literasi keuangan pada usia 19-25 tahun memiliki presentase sebesar 44,04 % pada tahun 2019. Yang artinya literasi keuangan pada mahasiswa masih tergolong rendah, yang menyebabkan mahasiswa belum melakukan perencanaan keuangan baik jangka pendek maupun jangka panjang untuk tujuan individunya mereka.

Pada zaman modern ini, banyak sekali perubahan perilaku pada masyarakat Indonesia terutama perilaku keuangan. Hal tersebut Berdampak pada generasi muda terutama mahasiswa, karena mahasiswa cenderung mudah terbawa arus globalisasi. Terlebih mahasiswa saat ini menjadi sasaran oleh para pelaku bisnis untuk mengkonsumsi barang kebutuhannya.

Sifat mahasiswa yang mudah tergiur oleh barang-barang bermerek menjadi sasaran pasar yang sangat berpotensi, yang dapat mengikuti setiap tren nya. Terlebih didukung oleh sikap mahasiswa yang konsumtif serta perkembangan teknologi membuat mahasiswa mudah menghabiskan uangnya, bukan hanya untuk membeli kebutuhannya saja melainkan untuk membeli barang-barang yang mereka inginkan.(Rohmanto & Susanti, 2021)

Kebutuhan dan keinginan seseorang sudah semakin kompleks. Hal ini membuat pola hidup konsumtif mahasiswa menjadi tidak terkendali, dikarenakan semakin banyaknya sistem pembelanjaan secara online dan pusat pembelanjaan tersebar dimana – mana, selain itu sistem uang elektronik yang meningkat menyebabkan perilaku keuangan individu menurun, sehingga tidak sedikit mahasiswa mendapatkan masalah dalam hal keuangan. Kesulitan dalam hal keuangan ini tidak selalu disebabkan oleh pengaruh pendapatan saja, akan tetapi dipengaruhi oleh kesalahannya sendiri yang tidak merencanakan keuangannya dengan baik.(Nurlaila, 2020)

Banyak permasalahan keuangan yang terjadi pada mahasiswa seperti kehabisan uang bulanan, telat bayar SPP, telat membayar biaya bulanan kost atau asrama, tidak bisa memenuhi kebutuhan pribadinya.(Ratnaningtyas et al., 2022)

Hal tersebut dikarenakan mahasiswa tidak pernah melakukan perencanaan keuangannya sehingga mahasiswa memanfaatkan uang SPP ataupun uang biaya bulanan untuk kost ataupun asramanya untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan terlebih dahulu, karena mahasiswa yakin bahwa bulan depan akan mendapatkan uang sakunya lagi yang seharusnya digunakan untuk kewajibannya sebaik mungkin pada bulan ini. Sehingga jika terus mendahulukan keinginan semata masalah itu tidak akan ada jalan keluarnya, selain dengan mengelola dan merencanakan keuangannya.

Dengan perencanaan yang baik, maka masalah keuangan tidak akan terjadi dan juga apabila kegiatan dilaksanakan dengan perencanaan, maka akan mengurangi risiko terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan.

Maka dari itu, sikap keuangan sangat penting dalam mengatur, merencanakan serta mengelola keuangan seseorang dengan baik agar terhindar dari masalah- masalah keuangan yang tidak diinginkan, seperti tidak adanya anggaran untuk kondisi mendesak, tidak ada pendanaan untuk masa depan, dan lain- lain.

Sikap individu terhadap keuangan adalah suatu hal yang penting dalam mengambil keputusan keuangannya. Sikap keuangan yang dimiliki individu dapat membantu dalam menentukan sikap dan perilaku mereka dalam melakukan perencanaan keuangan, baik dalam hal pengelolaan keuangan, penganggaran keuangan pribadi atau terhadap keputusan individu mengenai bentuk investasi yang di ambil.(Herdjiono & Damanik, 2016)

Sikap keuangan individu yang baik mampu merencanakan keuangan yang baik juga, yaitu dengan menyimpan dan mengelola keuangannya untuk digunakan dalam memenuhi tujuan hidupnya di masa yang akan datang. Namun ketika seseorang yang memiliki sikap yang kurang peduli terhadap keuangannya dimasa depan, mereka cenderung akan menghabiskan uangnya dengan hal- hal yang tidak diperlukan atau menghabiskan uangnya dengan membelanjakan sebuah keinginan semata. (Saputri & Iramani, 2019).

Untuk memiliki sikap keuangan yang baik memerlukan pemahaman atau literasi keuangan yang baik juga, karena dengan literasi keuangan seseorang akan mampu menggunakan pengetahuan, sikap dan keterampilan tersebut untuk mengelola sumber daya keuangan yang efektif. Literasi keuangan merupakan kombinasi dari sikap dan perilaku yang perlu dimiliki seseorang untuk membuat perencanaan keuangan yang sehat dan tercapainya kesejahteraan keuangan individu.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2021) pada kerangka Strategi Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2021- 2025 salah satu program strateginya yaitu pada sikap dan perilaku keuangan, dengan cara mendorong literasi dan edukasi.

Salah satu yang menjadi faktor lemahnya kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan atau merencanakan keuangan yaitu kurangnya pemahaman terkait literasi keuangan. Sementara literasi keuangan itu sendiri mempunyai peranan penting dalam mengatur dan mengelola keuangan pribadi.(Albertus et al., 2020)

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2017) literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.

Penelitian yang dilakukan oleh Natalia, Murni dan Untu (2019) menyebutkan bahwa rata rata pengetahuan keuangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Sam Ratulangi sebesar 91,5% sedangkan untuk pengelolaan keuangannya yaitu sebesar 50 %.

Sementara itu, Albertus, Leksono dan Vhalery (2020) menyebutkan bahwa rata-rata pengetahuan keuangan fakultas ekonomi sebesar 70,9%

Dikarenakan fakultas ekonomi yang notabennya memiliki pengetahuan terkait keuangan, yang mana sesuai dengan penelitian Natalia dan albertus bahwa rata-rata pengetahuan keuangan pada mahasiswa fakultas ekonomi sebesar 91,5% dan 70,9 sehingga penulis memutuskan untuk meneliti mahasiswa diseluruh fakultas yang ada di Universitas Islam Indonesia.

Universitas Islam Indonesia merupakan salah satu perguruan tinggi swasta terbaik yang ada di Yogyakarta. Mahasiswa cenderung memperhatikan gaya hidup dan trend yang sedang berlangsung di kalangan masyarakat agar tidak ketinggalan zaman. Mahasiswa UII menjadi objek yang diteliti dalam penelitian ini karena peneliti menemukan bahwa pada mahasiswa UII terdapat fenomena yang sesuai dengan judul yang akan di

angkat oleh peneliti. Didukung dengan data penelitian dimana mahasiswa UII berasal dari daerah yang berbeda-beda.

Berdasarkan pernyataan di atas peneliti ingin menganalisis seberapa besar pengetahuan keuangan yang dimiliki mahasiswa Universitas Islam Indonesia dan seberapa besar mahasiswa Universitas Islam Indonesia dapat mengontrol keadaan pikiran terhadap keuangan yang yang di aplikasikan dalam sikap untuk merencanakan keuangan pribadinya secara syariah. Oleh karena itu peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Mahasiswa Terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi Islami (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Islam Indonesia Yogyakarta)”**

#### **B. Rumusan Masalah:**

1. Apakah literasi keuangan mahasiswa berpengaruh terhadap perencanaan keuangan pribadi islami?
2. Apakah sikap keuangan mahasiswa berpengaruh terhadap perencanaan keuangan pribadi islami?
3. Apakah literasi keuangan dan sikap keuangan mahasiswa berpengaruh secara simultan terhadap perencanaan keuangan pribadi islami?

#### **C. Tujuan Penelitian:**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka peneliti mengemukakan tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan mahasiswa terhadap perencanaan keuangan pribadi islami.
2. Untuk menganalisis sikap keuangan mahasiswa terhadap perencanaan keuangan pribadi islami.
3. Untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan mahasiswa terhadap perencanaan keuangan islami.

#### **D. Manfaat Teoritis**

1. Manfaat Teoritis

Untuk menambah wawasan dan keilmuan dalam bidang ekonomi islam terutama dalam perencanaan keuangan. Hal ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat umum, khususnya mahasiswa, serta instansi lainnya yang terkait dengan perekonomian.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi peneliti

Menambah pengetahuan mengenai perencanaan keuangan khususnya perencanaan keuangan pribadi secara islami.

### b. Bagi pihak lain

Diharapkan Penelitian ini dapat menambah pengetahuan para mahasiswa dan masyarakat mengenai perencanaan keuangan dan juga diharapkan masyarakat atau mahasiswa dapat tergerak untuk melakukan perencanaan keuangan untuk meraih *goals* dalam hidupnya. Penelitian ini juga diharapkan dapat berguna bagi masyarakat agar lebih bijak dan efisien dalam mengelola keuangan.

## E. Sistematika Penulisan

Dalam rangka memudahkan pembaca dalam membaca tulisan ini, tulisan dibagi menjadi lima bab. Yang mana setiap bab memiliki sub bab masing-masing yang menjelaskan secara rinci dari pokok bahasan sub bab. Adapun beberapa bab yang terdapat dalam tulisan ini adalah:

### **BAB I Pendahuluan**

Bab ini merupakan bab pertama yang memiliki sub bab latar belakang untuk menjelaskan berbagai alasan yang melatar belakangi penelitian ini dilakukan. Sub bab selanjutnya adalah rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penulisan, dan sistematika penulisan. Seluruh sub bab pada bab ini akan menjadi acuan untuk penelitian yang dilakukan.

### **BAB II Telah Pustaka dan Landasan Teori**

Bab kedua berisi tentang kajian-kajian pustaka dari berbagai sumber yang berkaitan atau memiliki kesamaan dengan bahasan dalam penelitian ini. Selain itu, dalam bab ini juga terdapat sub bab landasan teori yang menjadi dasar berjalannya penelitian.

### **BAB III Metode Penelitian**

Pada bab ini, dijelaskan beberapa hal mengenai desain penelitian, lokasi & waktu penelitian, objek & subjek penelitian, pemilihan populasi & penentuan sampel penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian, definisi konseptual variabel, instrumen penelitian dan teknik analisis data.

### **Bab IV Analisis data dan Pembahasan**

Bab ini mencakup penjelasan mengenai hasil penelitian yang diuraikan berdasarkan variabel dan teori yang telah ditentukan dari mulai gambaran umum, hasil penelitian, hingga pembahasan.

### **BAB V Kesimpulan dan Saran**

Bab V merupakan bab terakhir dalam tulisan penelitian ini. Bab ini berisi kesimpulan dari pemaparan penelitian secara ringkas dan menyeluruh. Selain itu, bab ini juga mencakup beberapa saran penulis yang diselaraskan dengan manfaat penelitian yang diharapkan.

## **BAB II**

### **KERANGKA TEORI**

#### **A. Telaah Pustaka**

Setiap penelitian perlu adanya acuan atau pengkajian dari peneliti-peneliti terdahulu dengan tujuan untuk memperoleh gambaran atau memperkaya pengetahuan. Selain itu, telaah pustaka dapat mempermudah peneliti untuk memperkuat mengenai variabel-variabel yang akan diteliti, di sini peneliti mendapatkan beberapa acuan yang dimana variabel-variabel yang akan diteliti sebelumnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Sugiharto dan Maula (2019) Menganalisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. Tujuan penelitian tersebut adalah untuk mengetahui gambaran literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Penelitian melibatkan 100 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Singaperbangsa Karawang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan literasi keuangan dengan indikator pengetahuan dasar keuangan pribadi, tabungan dan pinjaman, asuransi dan investasi menunjukkan bahwa pengetahuan dasar keuangan pribadi, tabungan, pinjaman dan investasi berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, sedangkan asuransi tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa/ literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan Mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Singaperbangsa Karawang.

Penelitian yang dilakukan oleh Albertus, Leksono, dan Vhalery (2020) menulis artikel mengenai pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Kampus Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah literasi keuangan berpengaruh

terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa, apakah lingkungan kampus berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa dan apakah literasi keuangan dan lingkungan kampus berpengaruh terhadap manajemen pribadi mahasiswa. Penelitian ini memiliki responden sebanyak 116 mahasiswa Universitas Indraprasta PGRI Jakarta. Teknik pengambilan sampel menggunakan accidental sampling dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner. Hasil dari penelitian ini menunjukkan literasi keuangan berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi dan juga lingkungan kampus berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi. Literasi keuangan dan lingkungan kampus mempunyai peran sebesar 70,9% terhadap manajemen keuangan pribadi. Sedangkan 29,1 % disumbang oleh variabel lain yang tidak disebut dalam penelitian ini.

Penelitian yang dilakukan Natalie, Murni dan Untu (2019) berjudul Analisis Tingkat Literasi dan Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui literasi keuangan mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Sam Ratulangi dan juga untuk mengetahui Pengelolaan keuangan mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi. Responden pada penelitian ini sebanyak 150 mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan literasi keuangan berada pada kategori tinggi yaitu sebesar 91,5% dan tingkat pengelolaan keuangan pada mahasiswa berada pada kategori rendah yaitu sebesar 50 %. Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonom dan Bisnis sebaiknya lebih meningkatkan pemahaman tentang tabungan dan investasi serta pemahaman atau edukasi keuangan agar dapat mengelola keuangan pribadi dengan baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Puspita, Efa Irdhayanti dan Ahmadi (2023) menulis mengenai Pengaruh pengetahuan perencanaan keuangan dan sikap keuangan terhadap perencanaan keuangan pada mahasiswa.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan pengaruh pengetahuan perencanaan keuangan dan sikap keuangan terhadap perencanaan keuangan pada mahasiswa ekonomi Universitas Nahdhatul Ulama Kalimantan Barat. Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif selain itu metode pengambilan sampelnya menggunakan purposive sampling, dengan responden sebanyak 73 mahasiswa. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan perencanaan keuangan terhadap perencanaan keuangan berpengaruh secara signifikan, sedangkan sikap keuangan terhadap perencanaan keuangan tidak berpengaruh. Pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap perencanaan keuangan berpengaruh secara simultan.

Penelitian yang dilakukan oleh Christian dan Wiyanto (2020) mengenai pengaruh sikap keuangan, sosial dan pengetahuan keuangan terhadap perencanaan keuangan pribadi. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah sikap keuangan, sosial dan pengetahuan keuangan terhadap perencanaan keuangan pribadi berpengaruh. responden pada penelitian ini sebanyak 380. Metode pada penelitian ini menggunakan model structural equation modelling atau SEM. Dimana dalam SEM ini terdiri atas 2 model yaitu outer model yang terdiri atas uji validitas, reliabilitas dan inner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap keuangan, sosial dan pengetahuan keuangan terhadap perencanaan keuangan berpengaruh secara positif.

Penelitian yang dilakukan oleh Napitupulu, Ellyawati dan Astuti (2021) artikel mengenai Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan kuesioner kepada 110 mahasiswa. Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel yaitu dengan teknik simple random sampling. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode asosiatif dengan pendekatan

kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa berpengaruh secara parsial dan simultan.

Penelitian yang dilakukan oleh Sudrajat dan Azib (2022) membahas mengenai Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan keuangan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menguji pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada masyarakat usia produktif. Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif *verificative* dengan teknik analisis data menggunakan metode kuantitatif. Responden pada penelitian ini yaitu sebesar 97 responden dengan teknik penyebaran data berupa kuesioner. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dan sikap keuangan berpengaruh secara simultan.

Penelitian yang dilakukan oleh Saputri dan Iramani berjudul pengaruh literasi keuangan, nilai pribadi dan sikap personal terhadap perencanaan keuangan keluarga di surabaya. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menguji pengaruh dari literasi keuangan, nilai pribadi dan sikap terhadap perencanaan keuangan keluarga di surabaya. Responden pada penelitian ini sebanyak 115 dengan pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian *explanative* dengan teknik analisis menggunakan metode statistik. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan, nilai pribadi, dan sikap keuangan terhadap perencanaan keuangan keluarga di surabaya berpengaruh secara signifikan.

Penelitian yang dilakukan oleh Baptista dan Dewi membahas mengenai The Influence of Financial Attitude, Financial Literacy, and Locus of Control on Financial Management Behavior. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh dan hubungan antara sikap keuangan, literasi keuangan dan kontrol diri terhadap pengendalian perilaku pengelolaan

keuangan pada usia kerja di Kota Semarang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan multipel analisis regresi. Teknik pengumpulan datanya dengan cara mendistribusikan kuesioner kepada 400 kelompok usia produktif di Kota Semarang. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara sikap keuangan dan literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, sedangkan locus of control terhadap perilaku pengelolaan keuangan tidak berpengaruh.

## **B. Landasan Teori**

### **1. Perencanaan Keuangan Islami**

#### **a. Pengertian Perencanaan keuangan Islami**

Menurut Financial Planning Standards Board Indonesia adalah proses untuk mencapai tujuan hidup seseorang melalui pengelolaan keuangan secara terintegrasi dan terencana. (fpsbindonesia.org, n.d.)

Dari sudut praktisi perencanaan keuangan merupakan proses koordinasi dalam bekerja sama dengan klien untuk menentukan dan mencapai tujuan-tujuan hidup spesifik klien, dievaluasi, diprioritaskan dan disesuaikan dengan setiap perubahan dalam kehidupannya dan kondisi keuangan ekonomi.

Menurut (fpsbindonesia.org, n.d.) salah satu komponen penting dalam perencanaan keuangan adalah mengelola risiko yang dapat berdampak negatif pada kondisi finansial seseorang, diantaranya yaitu :

1. Risiko meninggal dini. Meninggal adalah suatu kepastian namun bagaimana dan kapan seseorang meninggal mempunyai arti yang berbeda bagi keluarga yang ditinggal. Bila pencari nafkah keluarga meninggal dini berarti hilangnya penghasilan dari pencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan dan pendidikan anak, membayar kewajiban/ hutang dan kebutuhan dana sehari-hari. Tanpa perencanaan yang baik, keluarga akan berpotensi kesulitan likuiditas saat mengakses harta warisannya.

2. Risiko hidup lama tanpa mempunyai dana hari tua yang memadai termasuk dana pengobatan dan perawatan dihari tua.
3. Risiko menderita sakit kritis yang akan menghabiskan hartanya yang harus dijual untuk biaya pengobatan sakit tersebut.

Perencanaan keuangan Syariah tidak hanya mendiskusikan seberapa besar harta yang bisa didapat. Namun aktivitas perencanaan keuangan Syariah dilandaskan dari niat seseorang untuk dapat beribadah kepada Allah SWT.(Fakhrunnas, 2021)

Konsep perencanaan keuangan Syariah hakikatnya adalah tidak bertentangan dengan prinsip Syariah dan berorientasi dunia dan akhirat. Dalam arus kas seseorang harus mengalokasikan uangnya untuk zakat, membayar hutang dan alokasi investasi secara rutin. Kemudian baiknya seseorang memprioritaskan tujuan hidupnya dengan misalnya menunaikan ibadah haji atau umrah terlebih dahulu dari pada untuk pergi traveling ke luar negeri, dan menyiapkan dana pendidikan anak diutamakan bagi yang sudah berkeluarga dari pada membeli kendaraan baru.(Sikapiuangmu.ojk.go.id, n.d.)

Dalam perspektif perencanaan keuangan syariah, tentunya mendapatkan penghasilan yang tinggi baik secara aktif maupun pasif tidaklah dilarang. Namun demikian, nilai yang dibangun lebih dari itu yakni segala pendapatan harus berasal dari sumber yang halal, berzakat, dan bersedekah merupakan bentuk kemuliaan.

Ajaran islam juga berbicara terkait dengan pengelolaan dan perencanaan keuangan pribadi dengan sesuai dengan nilai-nilai islam, yang mana dalam ajaran islam dapat diketahui bahwa Allah SWT melarang umatnya untuk menghambur-hamburkan hartanya dan berlaku boros, sebagaimana di tegaskan dalam Al-Qur'an surah Al-Furqan ayat 67 yang berbunyi berikut:

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

“Yang artinya: dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, diantara keduanya secara wajar”

Dapat diartikan bahwa sifat orang-orang mukmin adalah mereka dalam menafkahkan harta tidak boros dan tidak pula kikir, tetapi memelihara keseimbangan antara kedua sifat yang buruk itu. Sifat boros pasti akan membawa kemusnahan harta benda dan kerusakan masyarakat. Seseorang yang boros walaupun kebutuhan pribadi dan keluarganya telah terpenuhi dengan hidup secara mewah, tetap akan menghambur-hamburkan kekayaannya pada kesenangan lain.

Rasulullah SAW bersabda bahwasanya menganjurkan agar hidup hemat sebagaimana sabdanya:

عن عبد الله بن عمرو بن العاص رضي الله عنهما مرفوعاً: "كُلُوا، وَاشْرَبُوا، وَتَصَدَّقُوا، وَالْبَسُوا، غَيْرَ مَخِيلَةٍ، وَلَا سَرْفٍ.

Dari Abdullah bin ‘Amru bin As-radiyallahu ‘anhu secara murfi “Makanlah dan minumlah, berpakaian lah dan bersedekahlah tanpa sombong dan tidak berlebih-lebihan” (HR. Ibnu Majah).

Hadits ini mencakup keutamaan-keutamaan pengaturan manusia terhadap dirinya, dan mengandung kemaslahatan jiwa dan raga di dunia dan akhirat. Sesungguhnya berlebihan dalam segala sesuatu itu membahayakan tubuh dan membahayakan kehidupan, serta menyebabkan kerusakan.

Berdasarkan ayat Al-Qur’an dan hadits Rasulullah SAW yang diriwayatkan oleh An-Nasa’I dengan nomor hadits 2559 diatas bahwa Allah SWT melarang umatnya untuk berlaku boros dan tidak membelanjakan hartanya secara berlebihan dan tidak pula kikir dalam membelanjakan hartanya akan tetapi seimbang diantara keduanya, maka dari itu perlu adanya perencanaan keuangan pribadi, dengan memulai proses perencanaan tersebut seorang individu atau mahasiswa

dapat mengalokasikan keuangan pribadinya sesuai dengan kebutuhan sehari-harinya.

b. Tujuan Perencanaan Keuangan

Perencanaan keuangan dapat membantu seseorang mengelola keuangan, mewujudkan tujuan - tujuan keuangan baik tujuan jangka pendek, tengah maupun jangka panjang dan dapat membuka hidup seseorang lebih sejahtera. Selain itu dengan perencanaan keuangan seseorang tidak perlu lagi membuang waktunya untuk mengurus masalah- masalah keuangan, karena keuangan seseorang sudah tertata dan terencana.

Tujuan Perencanaan keuangan hakikatnya untuk menghasilkan uang lebih banyak, dengan begitu seseorang dapat menyalurkan sebagian hartanya untuk bersedekah dan menabung, setelah menabung kemudian seseorang akan melindungi asetnya dan berinvestasi untuk mewujudkan impiannya.(finansialku.com, 2021)

Tujuan perencanaan keuangan dalam perspektif Islam adalah perencanaan menjadikan falah sebagai tujuan finansial yang berarti mendapat keberuntungan, kemuliaan, dan ketenangan tidak hanya didunia namun juga di akhirat.(KNEKS, 2021)

Menurut KNEKS (2021) konsep *Islamic Finance* dalam *Financial planning* adalah tujuan *financial* untuk mencapai falah diantaranya yaitu dengan :

1. *Income* (pendapatan)

*Income* yaitu pengelolaan pendapatan yang halal dan bagaimana pendapat tersebut dapat dialokasikan untuk pengeluaran saat ini maupun kebutuhan masa depan.

2. *Spending*

*Spending* yaitu perencanaan pengeluaran dengan mengutamakan skala prioritas dalam pelaksanaannya.

3. *longevity*

*Longevity* yaitu perencanaan untuk persiapan kehidupan panjang yang menyangkut kehidupan masa pensiun dan kehidupan akhirat.

4. *Assurance*

*Assurance* yaitu sebagai pengelolaan proteksi terhadap hal yang tidak terduga.

5. *Management od debt*

*Management od debt* yaitu pengelolaan hutang, yang kadang tidak dapat dihindari, oleh karenanya pengelolaannya harus hati-hati dan pemanfaatan hutang tersebut harus senantiasa memperhatikan hukum.

6. *Investment*

*Investment* yaitu pengelolaan kebutuhan masa depan dan bagaimana memenuhinya melalui instrumen dan produk investasi syariah.

7. *Cleansing of wealth*

*Cleansing of Wealth* yaitu pemenuhan kewajiban zakat sebagai sarana pembersihan harta.

c. Manfaat Perencanaan Keuangan Islami

Menurut KNEKS (2021) acuan dalam penyusunan perencanaan keuangan diantaranya yaitu:

1. Memastikan semua kebutuhan pokok terpenuhi
2. Sarana evaluasi kondisi/ harta
3. Motivasi untuk menjadi lebih baik dalam pengelolaan keuangan

**2. Perencanaan keuangan dengan Mengacu Siklus Kehidupan**

Menurut Malinda (2018) dalam membuat perencanaan keuangan tidak terlepas dengan siklus kehidupan, diantaranya yaitu :

a. Masa Anak – Anak (0-15 Tahun)

Pada masa ini orang tua bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan anaknya da kebutuhan pribadinya.

b. Masa remaja dan Lajang (15-25)

Saat di Sekolah Menengah atas Sampai Perguruan Tinggi, kebanyakan dari mereka masih dibiayai oleh orang tua, tetapi ada juga yang terpaksa harus bekerja paruh waktu untuk mencari penghasilan tambahan untuk ongkos kuliah, buku- buku dan lain sebagainya. Namun pada masa ini biasanya orang masih malas untuk menabung, tetapi rajin belanja. Namun berapapun penghasilan yang dimiliki, usahakan untuk menyisihkan uangnya secara rutin setiap bulannya. Dengan uang yang sengaja disisihkan dapat membentuk sejumlah dana darurat, pada usia ini kebutuhan dana darurat belum terlalu besar, sehingga cukup mencadangkan sebesar 1-3 pengeluarannya per bulan. Dan mulailah untuk berpikir mengenai persiapan pensiun, walaupun masih lama sekali, tidak ada kata terlalu cepat dan terlalu dini untuk persiapan pensiun.

c. Masa berumah Tangga (25–35)

Pada saat ini kemungkinan usia sudah menikah. Oleh karena itu, perlu sekali melindungi penghasilan dengan asuransi jiwa, apalagi jika sudah memiliki anak. Dengan adanya anak, maka sudah saatnya mempersiapkan dana pendidikan anak, dengan mempersiapkan tabungan pendidikan dan mengambil asuransi pendidikan ke dalam produk investasi.

Pertimbangkan juga untuk mengambil asuransi kesehatan, asuransi kerugian untuk melindungi harta benda, risiko kecelakaan, penyakit kritis, dan cacat akibat kecelakaan, atau risiko lain yang belum dilindungi oleh tunjangan dari perusahaan anda. Jika memiliki tagihan kartu kredit sebaiknya mengendalikan gaya hidup terlebih dahulu dan bertahap lunasi tagihan utang tersebut.

d. Masa Berkarir (35-55)

Pada masa ini berusaha untuk meningkatkan setoran tabungan dan investasi setiap tahunnya, terutama untuk persiapan pensiun. Evaluasi kembali jumlah uang pertanggungan asuransi jiwa yang diambil,

apakah jumlahnya sudah sesuai dengan kebutuhan untuk melindungi risiko kehilangan penghasilan atau belum. Di saat menjelang pensiun sebaiknya anda mengetahui saldo pensiun yang terakhir, sehingga bisa melakukan evaluasi dan revisi jika dana yang terkumpul masih jauh dari target.

e. Masa Tua (55-65)

Review semua investasi, jika hampir semua investasinya berisiko tinggi segeralah melakukan diversifikasi dan alokasi secara proporsional ke investasi yang risikonya lebih rendah. Pertimbangkanlah untuk mengambil asuransi kesehatan hari tua yang memindahkan biaya- biaya kesehatan dan rawat inap di rumah sakit yang terjadi. Manfaat asuransi hari tua yaitu bisa dinikmati saat pensiun sampai seumur hidup.

f. Masa pensiun (> 65)

Pada saat inilah untuk mengajukan klaim dana pensiun dari program pensiun yang diikuti selama ini. Dana pensiun yang diikuti dari perusahaan tempat bekerja biasanya akan memberikan seluruh total dana pensiunnya secara sekaligus di depan, sehingga anda tinggal mengambil sesuai kebutuhan tiap bulannya dan menginvestasikan sisanya agar terus berkembang. Berhati hatilah pada investasi yang berisiko tinggi, karakternya fluktuatif kemungkinan besar kurang cocok dengan usia dan kesehatan anda.

Periksa kembali surat wasiat, buatlah perubahan jika perlu. Pastikan bawa pasangan dan anak untuk mengetahui tentang surat wasiat tersebut. Pertimbangkanlah untuk menyisihkan sejumlah dana tunai untuk mempersiapkan dana kematian dan pasangan. Dengan tindakan ini akan membantu keluarga yang ditinggal walaupun tidak bisa mengurangi kesedihan orang- orang.

### **3. Menyusun Perencanaan Keuangan**

Menurut Rostiana & Djulius (2018) Dalam perencanaan keuangan kita harus memiliki tujuan yang ingin dicapai atau rencana kegiatan yang ingin

kita lakukan di masa yang akan datang. Selain itu, juga harus mengetahui bagaimana kondisi keuangan kita saat ini, pada saat akan memulai merencanakan keuangan berikut adalah langkah-langkah dalam perencanaan keuangan:

a. Mengetahui posisi keuangan saat ini

Untuk menetapkan titik mulai perencanaan perlu diketahui informasi lengkap mengenai harta kekayaan maupun hutang saat ini.

b. Menetapkan tujuan keuangan untuk masa depan yang akan datang

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tujuan keuangan dapat dianalogikan dengan tujuan suatu proyek. Dalam penetapan tujuan, sebaiknya dibuat perumusan *SMART* yaitu:

- 1) *Specific*: tujuan keuangan harus jelas dan spesifik ditunjukkan untuk kegiatan apa
- 2) *Measurable* (terukur): tujuan atau kegiatan yang direncanakan harus dapat dinilai berapa kebutuhan dananya.
- 3) *Attainable* (dapat dicapai): tujuan keuangan tidak selalu hanya satu, ada kalanya tujuan keuangan itu terdiri dari beberapa hal dalam tenggat waktu yang sama. Jika hal ini terjadi, seharusnya memiliki skala prioritas, yang mana yang akan diprioritaskan pencapaiannya jika ternyata kondisi yang terjadi tidak sesuai harapan.
- 4) *Realistic* (realistis): tujuan atau kegiatan yang direncanakan harus realistis dan masuk akal untuk didapatkan dilaksanakan dengan kedalaman waktu dan dana yang tersedia.
- 5) *Timely* (jangka waktu) yang jelas: kapan tujuan keuangan tersebut akan di capai.

c. Identifikasi masalah keuangan saat ini

Pada tahap ini harus mengidentifikasi masalah-masalah yang mungkin bisa menghalangi kita untuk mencapai tujuan keuangan. Umumnya pada saat awal rencana dibuat, dana yang dimiliki belum mencapai untuk memenuhi kebutuhan dana yang diinginkan,

sehingga ada selisih yang cukup besar antara kebutuhan dana dengan dana yang tersedia saat ini.

d. Menyusun rencana keuangan

Cara yang bisa digunakan dalam menyusun perencanaan keuangan untuk mempersiapkan pendanaan yaitu menabung dan berinvestasi.

e. Melaksanakan dan mengelola rencana keuangan

Jika rencana telah tersusun dengan baik, setelah itu tibalah saatnya melaksanakan rencana keuangan tersebut. Dengan merealisasikan perhitungan rencana arus kas yang menunjukan pendapatan dan pengeluaran setiap bulannya. Dengan begitu kita dapat mengontrol pemasukan dan pengeluarannya.

f. Memonitor dan evaluasi rencana

Yang harus kita pantau dan evaluasi pelaksanaan rencana pribadi yaitu dengan cara:

- 1) Memastikan bahwa pelaksanaan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sesuai prosedur yang seharusnya.
- 2) Menilai apakah hasil pelaksanaan sesuai target yang ingin dicapai.
- 3) Jika terjadi penyimpangan dari rencana, sebaiknya dengan cepat mengambil langkah perbaikan agar penyimpangan tersebut tidak bertambah lebar.

Menurut Malinda (2007) setelah mempelajari tahap awal dalam melakukan perencanaan keuangan kemudian, juga harus memperhatikan faktor-faktor yang memengaruhi investasi:

a. Usia dan jangka waktu investasi

Usia makin tua maka risiko yang diambil makin kecil.

b. Kekayaan dan arus pendapatan

Semakin tinggi kekayaan dan arus pendapatan maka seseorang makin berani mengambil risiko.

c. Cermati emosi masing-masing pribadi

Setiap individu mempunyai kondisi emosi yang menyangkut profil risiko masing-masing.

#### 4. Literasi Keuangan

a. Pengertian Literasi keuangan

Literasi keuangan merupakan suatu keharusan yang harus dipelajari bagi setiap individu agar terhindar dari permasalahan keuangan karena individu seringkali dihadapkan pada *trade off* yaitu suatu dimana seseorang harus mengorbankan salah satu kepentingan demi kepentingan lainnya. (Arianti, 2021)

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Mendefinisikan literasi keuangan adalah sebagai tingkat pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan

Literasi keuangan yang erat kaitannya dengan manajemen keuangan dimana semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang maka semakin baik pula manajemen keuangan seseorang tersebut. Manajemen keuangan pribadi merupakan salah satu aplikasi dari konsep manajemen keuangan pada level individu. Manajemen keuangan yang meliputi aktivitas perencanaan, pengelolaan dan pengendalian keuangan, sangatlah penting untuk mencapai kesejahteraan finansial. (Arianti, 2021).

Organization for Economic Co-operation and Development (OECD) mendefinisikan literasi keuangan sebagai” Kombinasi dari kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang sehat dan pada akhirnya mencapai kesejahteraan individu”. Literasi keuangan membantu individu untuk meningkatkan tingkat pemahaman mereka tentang masalah keuangan

yang memungkinkan mereka untuk memproses informasi keuangan dan membuat keputusan tentang keuangan pribadi. Literasi keuangan berhubungan langsung dengan kesejahteraan individu. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa mereka yang memiliki tingkat literasi keuangan yang rendah, menghadapi masalah dengan masalah yang berkaitan dengan keuangan pribadi seperti tabungan, pinjaman, investasi, perencanaan pensiun, dll. (Bhushan & Medury, 2013)

b. Teori Literasi Keuangan

1. Theory of Planned Behavior (Tori Perilaku Perencanaan)

Teori ini diperkenalkan oleh Ajzen (1991), Theory of Planned Behavior (TPB) merupakan pengembangan dari Theory of Reasoner Action (TRA), Menjadi sebuah teori lain, yaitu Theory of Planned Behavior (TPB) dan memperlihatkan hubungan dari perilaku-perilaku yang dimunculkan oleh individu untuk menanggapi sesuatu. Theory of Planned Behavior (TPB) menyatakan bahwa selain sikap terhadap tingkah laku dan norma-norma subjektif, individu juga mempertimbangkan kontrol tingkah laku yang dipersepsikan yaitu kemampuan mereka melakukan tindakan tersebut. Teori ini menjelaskan bahwa adanya niat untuk berperilaku dapat menimbulkan perilaku yang ditampilkan oleh individu. (Arianti, 2021)

Theory of Planned Behavior membagi tiga macam alasan yang dapat mempengaruhi tindakan yang diambil oleh individu, yaitu behavioral belief, yaitu keyakinan akan hasil dari suatu perilaku dan evaluasi terhadap hasil dari suatu perilaku tersebut kemudian akan membentuk sikap. Kedua, adalah normative belief, yaitu keyakinan individu terhadap harapan normative individu yang menjadi referensi seperti keluarga, teman, atasan untuk menyetujui atau menolak melakukan suatu perilaku yang diberikan. (Arianti, 2021)

2. Teori prospek

Kahneman dan Tversky 1998 mengemukakan teori prospek. Diyakini bahwa efek bersih dari keuntungan dan kerugian yang terlibat

dengan masing-masing pilihan digabungkan untuk menyajikan evaluasi keseluruhan terhadap pilihan yang diinginkan. Para ahli cenderung menggunakan 'utilitas' untuk menggambarkan kenikmatan dan berpendapat bahwa kita lebih suka contoh yang memaksimalkan utilitas kita. Namun, penelitian telah menemukan bahwa kita tidak benar-benar memproses informasi dalam cara yang rasional. Teori prospek berangkat dari analisis mengenai perilaku seseorang dalam pengambilan keputusan ekonomi di antara dua pilihan. Tidak seperti kebanyakan teori psikologi lainnya, karena dikembangkan bersama teori ekonomi, teori prospek memiliki dasar matematika yang kuat. Teori prospek berfokus pada bagaimana keputusan nyata diambil. Teori prospek memiliki spesifikasi yaitu ekonomi berbasis perilaku yang menyatakan bahwa pelaku ekonomi tidaklah selamanya rasional. (Arianti, 2021)

c. Tujuan Literasi Keuangan

Tujuan Literasi Keuangan Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) adalah:

- 1) meningkatnya kualitas pengambilan keputusan keuangan individu; dan
- 2) perubahan sikap dan perilaku individu dalam pengelolaan keuangan menjadi lebih baik, sehingga mampu menentukan dan memanfaatkan lembaga, produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan Konsumen dan/atau masyarakat dalam rangka mencapai kesejahteraan.

**3. Aspek Literasi keuangan**

Literasi keuangan mencakup banyak aspek yang perlu diukur. Literasi keuangan telah berkembang dalam beberapa tahun terakhir dan mendapatkan perhatian yang lebih, khususnya pada negara-negara maju. Istilah literasi keuangan adalah kemampuan seorang individu untuk mengambil keputusan dalam hal pengaturan keuangan pribadinya.

Chen & Volpe (1998) dalam (Margaretha & Pambudhi, 2015) membagi literasi keuangan menjadi empat aspek, yaitu :

- a. Pengetahuan keuangan dasar (*basic financial knowledge*) yang mencakup pengeluaran, pendapatan, aset, hutang, ekuitas, dan risiko. Pengetahuan dasar ini biasanya berhubungan dengan pengambilan keputusan dalam melakukan investasi atau pembiayaan yang bisa mempengaruhi perilaku seseorang dalam mengelola uang yang dimiliki.
- b. Simpanan dan pinjaman (*saving and borrowing*), merupakan produk perbankan yang lebih dikenal sebagai tabungan dan kredit. Tabungan merupakan sejumlah uang yang disimpan untuk kebutuhan di masa depan. Seseorang yang memiliki pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan pengeluarannya akan cenderung menyimpan sisa uangnya tersebut untuk kebutuhan di masa depan
- c. Proteksi atau asuransi (*insurance*) merupakan suatu bentuk perlindungan secara finansial yang bisa dilakukan dalam bentuk asuransi jiwa, asuransi properti, asuransi pendidikan, dan asuransi kesehatan. Tujuan dari proteksi adalah untuk mendapatkan ganti rugi apabila terjadi hal yang tidak terduga seperti kematian, kehilangan, kecelakaan, atau kerusakan. Untuk mendapatkan asuransi yang mudah dan murah serta tidak berbelit, masyarakat cukup datang ke gerai toko ritel waralaba tak jauh dari rumah. Polisnya sederhana, ringkas, tidak berbelit. Secara umum, hampir semua jenis produk asuransi yang ada, baik konvensional maupun syariah, dapat menjadi asuransi mikro. Jenisnya beragam. Ada asuransi jiwa mikro, asuransi mikro demam berdarah, asuransi kecelakaan, asuransi tani, asuransi nelayan, asuransi kebakaran, dan masih banyak lagi. Yang membedakan produk asuransi mikro adalah dari sisi ketersediaan maupun harga. Investasi merupakan suatu bentuk kegiatan penanaman dana atau aset dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan di waktu yang akan datang. Bentuk investasi

bisa berupa aset riil (properti atau emas), aset keuangan (saham, deposito, obligasi, dan aset keuangan lainnya), dan lain-lain.

- d. Investasi merupakan suatu bentuk kegiatan penanaman dana atau aset dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan di waktu yang akan datang. Bentuk investasi bisa berupa aset riil (properti atau emas), aset keuangan (saham, deposito, obligasi, dan aset keuangan lainnya), dan lain-lain.

#### **4. Sikap Keuangan**

- a. Pengertian Sikap Keuangan

Sikap keuangan diartikan keadaan pikiran, pendapat, serta penilaian tentang keuangan pribadinya yang diaplikasikan ke dalam sikap. Selain itu sikap keuangan didefinisikan sebagai penerapan prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya yang tepat. (Humaira, 2018)

Sedangkan menurut Prihartono & Asandimitra (2018) sikap keuangan adalah pandangan mengenai uang dilihat dari aspek psikologis yang diperlihatkan dengan kemampuan mengontrol diri terhadap pengeluaran keuangan, pembuatan rencana keuangan, membuat anggaran, serta tindakan dalam mengambil keputusan keuangan yang tepat.

Berdasarkan definisi diatas, maka sikap keuangan adalah persepsi, pola keadaan pikiran, keyakinan ataupun pandangan yang menggambarkan kepribadian seseorang didasari penilaian psikologis meliputi bagaimana individu beranggapan terhadap sumber daya keuangannya yang secara langsung ataupun tidak langsung menjadi faktor untuk menentukan keputusan keuangan yang akan diambil.

- b. Indikator sikap keuangan

Adapun indikator dalam variabel ini, yaitu orientasi terhadap keuangan pribadi, filsafat utang, keamanan uang, dan menilai keuangan pribadi.

Menurut Khairani & Alfarisi (2019) beberapa indikator sikap keuangan dapat diukur dari 6 (enam) hal yaitu :

1. *Obsession*, mengacu pada pola pikir seseorang tentang uang dan persepsinya tentang masa depan untuk mengelola uang dengan baik.
2. *Power*, mengacu pada seseorang yang menggunakan uang sebagai alat untuk mengendalikan seseorang dan menurutnya uang dapat menyelesaikan masalah.
3. *Effort*, mengacu pada seseorang yang merasa pantas memiliki uang dari apa yang sudah dikerjakannya.
4. *Inadequacy*, mengacu pada seseorang yang selalu merasa tidak cukup memiliki uang.
5. *Retention*, mengacu pada seseorang yang memiliki kecenderungan tidak ingin menghabiskan uang.
6. *Security*, mengacu pada pandangan seseorang yang sangat kuno tentang uang seperti anggapan bahwa uang lebih baik hanya disimpan sendiri tanpa ditabung di Bank atau investasi.

### C. Hipotesis

Berdasarkan analisis teori-teori yang sudah ada, maka dapat ditarik hipotesis sementara yaitu,

**HIPOTESIS 1: Terdapat pengaruh antara literasi keuangan terhadap perencanaan keuangan pribadi islami.**

Literasi keuangan salah satu faktor penting dalam perencanaan keuangan. Penelitian yang ditulis oleh Albertus et.all 2020, “Pengaruh literasi keuangan dan lingkungan kampus terhadap manajemen keuangan”. Pada penelitian tersebut menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perencanaan keuangan. Sehingga hasil dari penelitian jurnal menjadi landasan adanya hipotesis pertama pada penelitian ini

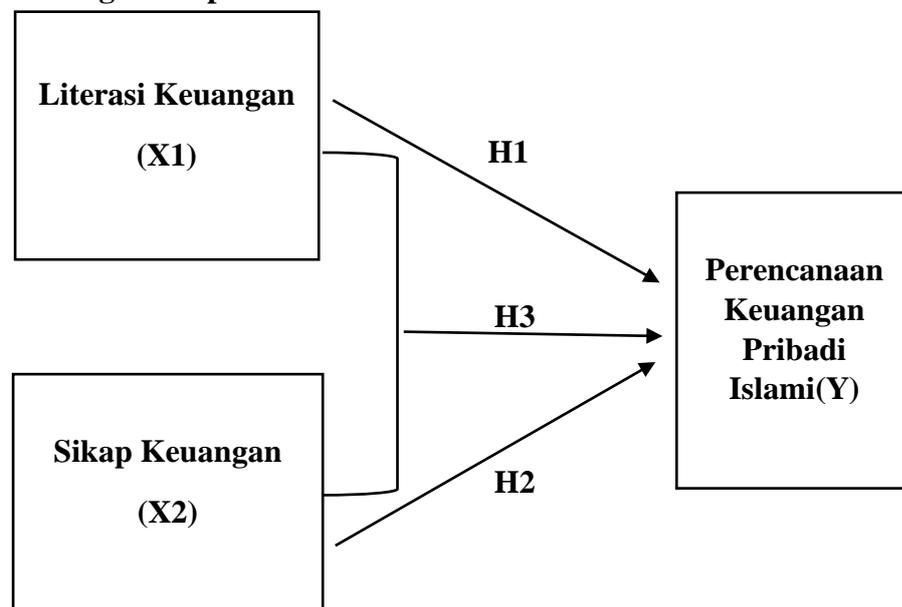
**HIPOTESIS 2: Terdapat pengaruh antara sikap keuangan terhadap perencanaan keuangan pribadi islami.**

Pengambilan hipotesis kedua sesuai dengan landasan pada jurnal yang ditulis (Alif Ardias Sudrajat dan Azib 2022), dengan judul penelitian” pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa”. pada penelitiannya menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan mahasiswa.

**HIPOTESIS 3: Terdapat pengaruh antara literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perencanaan keuangan pribadi islami.**

Hipotesis ini sesuai dengan penelitian yang didukung oleh (Jeremia Hasilohan et.all, 2021), dengan judul penelitian” pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Kota Samarinda.”. pada penelitiannya menyatakan bahwa literasi keuangan sikap keuangan berpengaruh secara simultan terhadap perilaku pengelolaan mahasiswa.

#### D. Kerangka Berpikir



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Sugiyono (2013) mengatakan bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Data yang diperoleh melalui penelitian itu adalah data empiris (teramati) yang mempunyai kriteria tertentu yang valid.

Hidayat (2002) Mengatakan bahwa metode penelitian adalah mengemukakan secara teknis tentang metoda-metoda yang digunakan dalam penelitiannya.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif yang bersifat verifikatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Deskriptif yang bersifat verifikatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif adalah metode yang mendeskripsikan segala sesuatu hal dan bertujuan untuk mencari fakta status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun peristiwa pada masa sekarang dengan interpretasi yang tepat serta dalam pengujian hipotesis statistik. (Sedarmayanti & Hidayat, 2002)

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Islam Indonesia Yogyakarta yang difokuskan sebagai objek penelitian terkait dengan pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan santri mahasiswa.

#### **C. Waktu Pelaksanaan**

Waktu pelaksanaan penelitian ini yaitu pada bulan Mei sampai juni 2023

#### **D. Objek Penelitian**

Adapun objek dalam penelitian ini adalah pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan mahasiswa terhadap Perencanaan keuangan pribadi Islami.

#### **E. Populasi dan Sampel.**

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013) populasi adalah keseluruhan sebuah objek dalam penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Dengan jumlah populasinya sebanyak 24.596 menurut PDDikti 2022/2023 mahasiswa aktif Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

## 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2013) sampel Adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi, jika populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi tersebut, maka dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Islam Indonesia.

Untuk menghitung sampel pada penelitian ini, peneliti menghitung ukuran sampel dengan menggunakan rumus slovin untuk mengetahui besar sampel yang akan diteliti.

(Umar, 1996) Besarnya sampel pada penelitian ini berdasarkan pada rumus slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

Dimana:

n = jumlah sampel yang dicari

N = jumlah populasi penelitian

e = batas toleransi kesalahan (error tolerance)

$$n = \frac{24.596}{1+24.596 \times 0,1^2}$$

$$n = \frac{24.596}{1+24.596 \times 0,01}$$

$$n = \frac{24.596}{1+245,96}$$

$$n = \frac{24.596}{245,96} = 100$$

dalam penelitian ini menggunakan batas toleransi kesalahan ( $e$ ) sebesar 10 % maka, hasil dari perumusan diatas sampel yang diambil sebanyak 100 mahasiswa.

## **F. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

### **1. Data primer**

Data primer merupakan data yang didapat langsung dari responden atau dari objek yang memiliki hubungan dengan objek yang diteliti. Dan dengan cara membagikan kuesioner kepada responden dengan membuat pertanyaan atau pernyataan yang akan ditunjukkan kepada pihak yang terkait terhadap masalah yang terdapat dalam penelitian.

### **2. Data sekunder**

Data sekunder adalah data yang diambil dari penelitian sebelumnya atau data yang sudah tersedia yang telah dikumpulkan oleh pihak lain di luar instansi.

## **G. Teknik pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

### **1. Kuesioner (angket)**

Kuesioner merupakan daftar rangkaian pertanyaan yang telah disusun dengan jelas, yang kemudian disebar kepada responden untuk diisi. Penyebaran kuesioner ini dilakukan melalui *Google Form* kemudian.

### **2. Dokumentasi**

Dokumentasi digunakan sebagai pengumpulan data apabila informasi yang dikumpulkan bersumber dari dokumen, seperti buku, jurnal, surat kabar, majalah, laporan kegiatan. (Kusumastuti et al., 2020)

## H. Definisi Variable dan Definisi Operasional Variable

### 1. Definisi Variabel

#### a. Variable Independen atau Bebas (X)

Menurut (Mukhadis & Dasna (2003) dalam Kusumastuti et al.(2020) Variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi variabel terikat. Variabel bebas biasanya dimanipulasi, diamati, dan diukur untuk diketahui hubungannya dengan variabel lain. Untuk variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

1) Literasi Keuangan (X1)

2) Sikap Keuangan (X2)

#### b. Variable Dependen atau Terikat (Y)

Variable dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independent atau disebut juga dengan variabel respons atau output. yang menjadi akibat, karena adanya variable bebas. Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah perencanaan keuangan pribadi secara syariah.(Kusumastuti et al., 2020)

### 2. Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan penentuan *Construct* sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan oleh peneliti dalam mengoperasikan construct, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replika pengukuran dengan cara yang saat atau mengembangkan cara pengukuran construct yang lebih baik.

Fungsi dari Operasional variabel adalah untuk mengetahui mana dari karakteristik yang melekat pada sebuah variabel.

## I. Instrumen Penelitian yang digunakan

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Instrumen penelitian dibuat sesuai

dengan tujuan pengukuran dan teori yang digunakan sebagai dasar. (Sukendra & Atmaja, 2020)

Dalam penelitian ini, data teknik pengukurannya menggunakan skala *likert*.. Skala likert ini digunakan untuk mengukur, pendapat, persepsi dan sikap seseorang tentang fenomena. dengan skala likert responden hanya menggunakan jawaban alternatif dari suatu pertanyaan / pernyataan yang telah disediakan penyusun dengan menjawab dalam bentuk *checklist* pada jawaban (Sugiyono, 2013)

Alternatif /Likert yang digunakan adalah sebagai berikut

**Tabel 3. 1** Skala Likert

No	Skor	Penjelasan
1.	1	Sangat Tidak Setuju (STS)
2.	2	Tidak Setuju (ST)
3.	3	Netral (Netral)
4.	4	Setuju (S)
5.	5	Sangat Setuju (SS)

## **J. Teknik Analisis Data**

### **1. Uji Validitas**

Validitas berasal dari kata *validity* yang berarti sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dapat melakukan fungsi ukurannya.

Uji validitas adalah skala dimana kesimpulan yang dibuat dengan berdasarkan skor menurut angka menjadi sesuai, bermakna, dan berguna. Validitas adalah pendapat mengenai kesesuaian pengukuran untuk kesimpulan atau keputusan khusus yang berasal dari skor yang ada. Dengan kata lain, validitas adalah konsep situasi khusus dimana validitas dinilai berdasarkan pada tujuan, populasi dan karakteristik lingkungan dimana pengukuran dilakukan.(Hamdi & Bahruddin, 2014).

## 2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. (Sugiyono, 2014)

## 3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukan sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Reliabilitas mengacu pada konsistensi pengukuran hingga dimana hasilnya sama berdasarkan bentuk yang berbeda dari instrumen yang sama atau waktu pada saat pengumpulan data. Jika instrumen mempunyai kesalahan kecil maka instrumen itu reliabel, dan jika sebuah instrumen memiliki kesalahan yang besar maka instrumen itu tidak reliabel. (Hamdi & Bahruddin, 2014)

## 4. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksud adalah apakah residual ter standarisasi yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Dengan kata lain uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data, apakah berbentuk distribusi normal atau tidak. Kriteria sebuah variabel memiliki distribusi data normal; atau tidak dalam metode kolmogorov-smirnov apabila nilai sig. lebih dari 0.05 maka distribusinya normal, dan apabila kurang dari 0.05 maka distribusinya tidak normal. (Ismanto & Pebruary, 2021)

### b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui dua atau lebih variabel independen yang saling berkorelasi. Salah satu cara menentukan apakah suatu model memiliki gejala multikolinearitas yaitu dengan VIF dan Uji kolerasi. (Ismanto & Pebruary, 2021).

### c. Uji Heteroskedastitas

Uji Heteroskedastitas digunakan dalam menentukan apakah suatu model terbebas dari masalah heteroskedastitas atau tidak hanya dengan melihat pada scatter plot dan dilihat apakah residual memiliki pola tertentu atau tidak. Metode yang dapat digunakan untuk menentukan apakah suatu model terbebas dari masalah heteroskedastitas atau tidak yaitu seperti dengan uji white, uji park, uji glejser ataupun Uji Rho-Spearman. (Ismanto & Pebruary, 2021)

#### 5. Analisis regresi Linear Berganda

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda digunakan apabila variabel independen nya lebih dari satu variabel dan untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap dependen. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah SPSS 24.

#### 6. Uji Hipotesis

##### a. Uji Parsial/Uji t

Uji Parsial / uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat (Y). Jika  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel maka  $H_0$  diterima,  $H_1$  ditolak. Jika  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

##### b. Uji Simultan / Uji F

Uji simultan / uji F digunakan untuk mengukur besarnya perbedaan variance antara beberapa kelompok. Uji F dapat dilakukan dengan membandingkan F hitung dengan F tabel. Bila F hitung  $<$  F tabel maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Artinya, bahwa secara bersama-sama variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat, sedangkan jika F hitung  $>$  F tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya bahwa secara bersama-sama variabel terikat berpengaruh terhadap variabel bebas.

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan seberapa pengaruh variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen yang dapat diindikasikan oleh nilai *adjusted* R-Square.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Universitas Islam Indonesia (UII) didirikan pada tanggal 8 juli 1945 dengan nama sekolah Tinggi Islam (STI) yang berkedudukan di jakarta dan pada tahun 1947 berkembang menjadi sebuah Universitas yang disebut Universitas Islam Indonesia (UII) yang berkedudukan di yogyakarta

Pada awal pendirian, Universitas Islam Indonesia hanya memiliki 4 fakultas. Dalam kurun waktu 59 tahun, Universitas Islam Indonesia telah berkembang menjadi 9 fakultas dan 21 jurusan yang meliputi 21 Program Strata 1, 1 Program Profesi, 2 Program Diploma, serta 4 Program Pasca Sarjana, dan 2 Program Doktor. Universitas Islam Indonesia jua telah berkembang menjadi salah satu perguruan tinggi islam swasta terbesar di Indonesia. Pada saat ini, Universitas Islam Indonesia memiliki lebih dari 29.000 mahasiswa yang berasal dari seluruh Indonesia. Ini adalah bukti bahwa Universitas Islam Indonesia merupakan salah satu pilihan utama bagi pelajar yang akan melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi. Banyak program studi yang meliputi program Diploma, Strata 1, Srata 2 serta Doktoral menunjukkan komitmen penuh Universitas Islam Indonesia dalam meningkatkan kecerdasan bangsa.

Dengan dukungan tidak kurang dari 700 staff edukatif maupun non edukatif, Universitas Islam Indonesia Merupakan tempat dicetaknya insan *ulil albab*, yaitu sumber daya manusia yang berilmu amaliah dan beramal ilmiah, yang mampu bersaing dan berguna bagi kemaslahatan manusia dan agama.

Seiring dengan kemajuan dan tuntutan jaman, Universitas Islam Indonesia sadar bahwa seluruh sumber daya yang dimiliki harus senantiasa dapat menjawab segala tantangan yang ada. Penggunaan sistem informasi modern, kerja sama jaringan dengan berbagai instansi terkait baik dari kalangan pemerintah, industri, maupun pendidikan merupakan langkah yang terus ditingkatkan guna menciptakan keluasan wawasan dan pengetahuan.

## B. Hasil Analisis Deskriptif

### 1. Hasil Analisis Deskriptif Data Variabel

Untuk memberikan gambaran umum mengenai kisaran teoritis, kisaran aktual, rata-rata (mean) dan standar error dari masing-masing yaitu, literasi keuangan, sikap keuangan dan perencanaan keuangan maka dilakukan pengukuran deskriptif variabel yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4. 1**  
**Hasil Analisis Deskriptif**

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Presentase	Std. Deviation
LITERASI KEUANGAN	100	28	50	41.52	83.04	4.698
SIKAP KEUANGAN	100	16	40	29.44	60.00	4.935
PERENCANAAN KEUANGAN	100	22	50	38.97	78.00	6.038
Valid N (listwise)	100					

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil Uji Deskriptif di atas, dapat dilihat bahwa jumlah responden (N) pada penelitian ini sebesar 100 orang. Variabel literasi keuangan (X1) dari data tersebut dapat di deskripsikan bahwa nilai minimum 28 sedangkan nilai maksimum sebesar 50 dan rata-rata Literasi keuangan sebesar 41,52. Standar deviasi literasi keuangan adalah 4.698. Variabel sikap keuangan (X2) dapat di deskripsikan bahwa nilai minimum 16 sedangkan nilai maksimum sebesar 40 dan rata-rata sikap keuangan sebesar 29,44. Standar deviasi sikap keuangan adalah 4,935. Variabel perencanaan keuangan (Y) dapat di deskripsikan bahwa nilai minimum 22 sedangkan nilai maksimum sebesar 50 dan rata-rata perencanaan keuangan sebesar 38,97. Standar deviasi perencanaan keuangan adalah 6,038.

## 2. Hasil Analisis Deskriptif Responden

Sebelum mengisi pertanyaan mengenai literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perencanaan keuangan, responden terlebih dahulu mengisi beberapa pertanyaan berupa data pribadi jenis kelamin, tahun angkatan, fakultas, dan uang saku. Data pribadi tersebut dipilih dengan menyesuaikan latar belakang mahasiswa. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 100 mahasiswa Universitas Islam Indonesia. Data responden disajikan sebagai berikut:

**Tabel 4. 2**  
**Karakteristik Responden**

Faktor Demograf		Frekuensi	Persentase
Jenis Kelamin	Laki- Laki	43	43 %
	Perempuan	57	57%
Tahun Angkatan	2017	1	1 %
	2018	5	5 %
	2019	48	48 %
	2020	16	16 %
	2021	17	17 %
	2022	13	13 %
	FBE UII	8	13%
Fakultas	FK UII	0	0%
	FTI UII	11	15%
	FPSB UII	14	17%
	FH UII	11	11%
	FIAI UII	33	33%
	FTSP UII	9	9%
	FMIPA UII	14	18%

	< Rp. 1.000.000	36	36%
Uang Saku	Rp. 1.000.000 – Rp. 3.000.000	54	54%
	Rp. 3.000.000 – Rp. 5.000.000	8	8%
	>Rp. 5.000.000	2	2%

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 4. 8 diketahui dalam 100 responden penelitian ini, di kategori jenis kelamin sebanyak sebanyak 43 Orang (43 %) adalah laki-laki dan 57 orang (57 %) adalah perempuan.

Sedangkan dikategori tahun angkatan, tahun angkatan 2017 sebanyak 1 orang (1 %), tahun 2018 sebanyak 5 orang (3,8%), tahun 2019 sebanyak 48 orang (48 %), tahun 2020 sebanyak 16 orang (16 %), tahun 2021 sebanyak 17 (17 %), dan tahun 2022 sebanyak 13 orang (13 %). Hal ini menunjukan bahwa mahasiswa angkatan 2019 lebih mendominasi di bandingkan responden dengan tahun lain. Terakhir kategori responden di kategori uang saku per bulan. Yaitu sebanyak 36 mahasiswa (36 %) memiliki uang saku < Rp. 1.000.000, 54 mahasiswa (54%) memiliki uang saku Rp. 1.000.000 – Rp. 3.000.000, 8 mahasiswa (8%) mahasiswa memiliki uang saku Rp. 3.000.000 – 5.000.000 dan 2 mahasiswa (2%) memiliki uang saku > Rp. 5.000.000. sehingga mahasiswa dengan uang saku Rp. 1.000.000 – Rp. 5.000.000 lebih mendominasi dalam penelitian ini.

## C. Pengujian Instrumen Penelitian

### 1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas mengukur sejauh mana dan mengukur kecermatan suatu alat ukur dapat dipercaya dan diandalkan.

Berikut ini merupakan hasil uji validitas instrumen:

- a. Literasi keuangan

Instrumen penelitian mengenai literasi keuangan berjumlah 10 pertanyaan dengan responden sebanyak 30 orang mahasiswa Universitas Islam Indonesia. Uji validitas menggunakan Program SPSS versi 25. Berikut adalah hasil pengujiannya:

**Tabel 4. 3**

**Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan**

<b>No Butir Instrumen</b>	<b>Person Correlation R Hitung</b>	<b>R Tabel</b>	<b>Nilai Signifikansi</b>	<b>Keterangan</b>
1.	0,734	0,361	0,000	VALID
2.	0,585	0,361	0,001	VALID
3.	0,805	0,361	0,000	VALID
4.	0,495	0,361	0,005	VALID
5.	0,495	0,361	0,005	VALID
6.	0,494	0,361	0,006	VALID
7.	0,536	0,361	0,002	VALID
8.	0,671	0,361	0,000	VALID
9.	0,651	0,361	0,000	VALID
10.	0,808	0,361	0,000	VALID

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.3 terdapat 10 pertanyaan dimana pertanyaan tersebut mengenai literasi keuangan. Untuk menghitung validitas instrumen di dasarkan pada perbandingan  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$ . Dari data diatas dapat diketahui bahwa setiap item pertanyaan dinyatakan valid karena  $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,361$  (df = N-2: 100-2 = 98 pada  $\alpha = 0,05$ ) dimana nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,361 sehingga 10 pertanyaan tersebut memenuhi syarat.

b. Sikap Keuangan

Instrumen penelitian mengenai sikap keuangan berjumlah 10 pertanyaan dengan responden sebanyak 100 orang yaitu mahasiswa Universitas Islam Indonesia.

Uji validitas menggunakan program spss versi 25. Berikut adalah hasil pengujiannya:

**Tabel 4. 4**  
**Hasil Uji Validitas Sikap Keuangan**

No Butir Instrumen	Person Correlation R Hitung	R Tabel	Nilai Signifikansi	Keterangan
1.	0,667	0,361	0,000	VALID
2.	0,729	0,361	0,000	VALID
3.	0,557	0,361	0,001	VALID
4.	0,658	0,361	0,000	VALID
5.	0,482	0,361	0,007	VALID
6.	0,706	0,361	0,000	VALID
7.	0,757	0,361	0,000	VALID
8.	0,787	0,361	0,000	VALID

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.2 terdapat 8 pertanyaan dimana pertanyaan tersebut mengenai sikap keuangan. Untuk menghitung validitas instrumen di dasarkan pada perbandingan  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$ . Dari data diatas dapat diketahui bahwa setiap item pertanyaan dinyatakan valid karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Diamaa nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,361 sehingga 8 pertanyaan tersebut memenuhi syarat.

c. Perencanaan Keuangan

Instrumen penelitian mengenai perencanaan keuangan berjumlah 10 pertanyaan dengan responden sebanyak 100 orang yaitu mahasiswa Universitas Islam Indonesia. Uji validitas menggunakan program spss versi 25. Berikut adalah hasil pengujiannya:

**Tabel 4. 5**  
**Hasil Uji Validitas Perencanaan Keuangan**

No Butir Instrumen	Person Correlation R Hitung	R Tabel	Nilai Signifikansi	Keterangan
1.	0,546	0,361	0,001	VALID
2.	0,574	0,361	0,000	VALID
3.	0,809	0,361	0,000	VALID
4.	0,641	0,361	0,000	VALID
5.	0,749	0,361	0,000	VALID
6.	0,830	0,361	0,000	VALID
7.	0,872	0,361	0,000	VALID
8.	0,761	0,361	0,000	VALID
9.	0,707	0,361	0,000	VALID
10.	0,708	0,361	0,000	VALID

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.3 terdapat 10 pertanyaan dimana pertanyaan tersebut mengenai perencanaan keuangan. Untuk menghitung validitas instrumen di dasarkan pada perbandingan  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$ . Dari data diatas dapat diketahui bahwa setiap item pertanyaan dinyatakan valid karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Diamaa nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,361 sehingga 10 pertanyaan tersebut memenuhi syarat.

## 2. Hasil uji Reliabilitas

Dalam uji reliabilitas, semua item yang dinyatakan valid dalam uji validitas dimasukkan, dan pada penelitian ini semua item dinyatakan valid, sehingga semua item dimasukkan dalam uji reliabilitas. Dalam penelitian ini menggunakan pengukuran reliabilitas *Cronbach Alpha*.

Batas nilai Alpha pada penelitian ini adalah 0,6. Menurut Umar Sekaran (2006: 182) bahwa secara umum jika keandalan atau reliabilitas kurang dari 0,60 dianggap buruk, sedangkan 0,70 bisa diterima dan apabila lebih dari 0,80 adalah baik.

**Tabel 4. 6**

### **Hasil Pengujian Reliabilitas Literasi Keuangan**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.823	10

Sumber: Data primer yang di olah, 2023

Hasil pengujian literasi keuangan pada tabel di atas menunjukan bahwa nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60 yaitu sebesar 0,823. Hal ini dapat diartikan bahwa item pertanyaan yang terdapat dalam variabel literasi keuangan memiliki konsistensi reliabilitas yang baik yang dapat digunakan sebagai alat ukur instrumen penelitian.

**Tabel 4. 7**

### **Hasil Pengujian Reliabilitas Sikap Keuangan**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.823	8

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Hasil pengujian sikap keuangan pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60 yaitu sebesar 0,832. Hal ini dapat diartikan

bahwa item pertanyaan yang terdapat dalam variabel sikap keuangan memiliki konsistensi yang baik yang dapat digunakan sebagai alat ukur instrumen penelitian.

**Tabel 4. 8**  
**Hasil Pengujian Reliabilitas Perencanaan Keuangan**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.898	10

Sumber : Data primer yang di olah, 2023

Hasil pengujian perencanaan keuangan pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60 yaitu sebesar 0,898. Hal ini dapat diartikan bahwa item-item pertanyaan yang terdapat dalam variabel perencanaan keuangan memiliki konsistensi reliabilitas yang baik yang dapat digunakan sebagai alat ukur instrumen penelitian.

#### **D. Hasil Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik dilakukan sebelum uji hipotesis. Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui hasil estimasi yang digunakan apakah berdistribusi normal atau tidak, bebas dari adanya gejala multikolinieritas dan gejala heteroskedasitas.

##### **1. Hasil Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Uji Normalitas dalam penelitian ini menggunakan teknik uji One Sample Kolmogorov-Smirvon dengan bantuan SPSS versi 25. Apabila nilai signifikan  $> 0,05$ , maka data dinyatakan berdistribusi normal. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka data dinyatakan berdistribusi tidak normal. Berikut adalah hasil uji normalitas One Sample Kolmogorov-Smirnov.

**Tabel 4. 9****Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.20397990
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.071
	Negative	-.075
Test Statistic		.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.178 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data primer yang diolah, 20223

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa data lama penelitian ini memiliki nilai signifikan sebesar 0,178 dimana  $0,178 > 0,05$ . Sehingga disimpulkan bahwa nilai residual dalam penelitian ini berdistribusi normal.

## 2. Hasil Uji Multikoleniaritas

Uji multikoleniaritas digunakan untuk menguji apakah ditemukan kolerasi antara variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik apabila terjadi kolerasi antar variabel independen atau tidak terjadi multikoleniaritas. Salah satu cara untuk mengetahui terjadi atau tidaknya gejala multikoleniaritas adalah dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai VIF  $< 10,00$  dan tolerance value  $> 0,1$  maka, artinya tidak terjadi multikoleniaritas. Berikut adalah hasil perhitungan uji multikoleniaritas:

**Tabel 4. 10**

**Hasil Uji Multikoleniaritas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
LITERASI KEUANGAN	.685	1.460
SIKAP KEUANGAN	.685	1.460

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai VIF Variabel literasi keuangan (X1) dan sikap keuangan (X2) adalah  $1,460 < 10,00$ , dan nilai tolerance value adalah  $0,685 > 0,10$ , maka dapat diartikan bahwa model regresi pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perencanaan keuangan tidak terjadi gejala multikoleniaritas.

**3. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Untuk mengetahui apakah terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu jika tingkat signifikan  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas begitupun sebaliknya jika tingkat signifikan  $< 0,05$  maka terjadi heteroskedastisitas. Berikut adalah hasil dari uji heteroskedastisitas.

**Tabel 4. 11**

**Hasil Uji Heteskedastisitas**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.286	2.111		1.557	.123
	LITERASI KEUANGAN	.020	.060	.041	.336	.738
	SIKAP KEUANGAN	-.038	.058	-.081	-.664	.508

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikan pada variabel literasi keuangan (X1) yaitu sebesar  $0,738 > 0,05$  maka dapat diartikan bahwa pada

variabel literasi keuangan tidak terjadi heteroskedastisitas, begitupun dengan nilai signifikan pada variabel sikap keuangan (X2) yaitu sebesar  $0,508 > 0,05$ , maka dapat diartikan bahwa variabel sikap keuangan (X2) tidak terjadi heteroskedastisitas.

## E. Hasil Uji Hipotesis

### 1. Hasil Analisis Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ ) dengan variabel dependen (Y). analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Data input dalam perhitungan analisis berganda diperoleh dari skor literasi keuangan (X1), sikap keuangan (X2), perencanaan keuangan (Y).

Pada penelitian ini menggunakan taraf signifikan sebesar 0,05. Jika nilai signifikan  $< 0,05$ , maka model regresi adalah linear, dan berlaku sebaliknya. Koefisien regresi untuk model yang diteliti berdasarkan hasil perhitungan SPSS Versi 25. Dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. 12**

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.901	3.470		.260	.796
LITERASI KEUANGAN	.483	.099	.376	4.858	.000
SIKAP KEUANGAN	.612	.095	.500	6.465	.000

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Dapat dilihat dari tabel di atas maka diperoleh nilai a sebesar 0,901, nilai b1 sebesar 0,483, b2 sebesar 0,612. Maka dapat dibentuk persamaan regresi linear berganda di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 0,901 + 0,483 + 0,612$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 0,901 dengan nilai positif yang menunjukkan bahwa perencanaan keuangan (y) akan bernilai 0,901 jika variabel literasi keuangan (X1), sikap Keuangan (X2) bernilai 0
- b. Nilai koefisien regresi variabel literasi keuangan untuk variabel X1 sebesar 0,483 dengan nilai positif. Hal ini menunjukkan arah yang tidak berlawanan dari pengaruh literasi keuangan terhadap perencanaan adalah signifikan positif. Yang artinya setiap kenaikan 1 % literasi keuangan maka variabel Perencanaan keuangan akan naik sebesar 0,483 dengan asumsi variabel lain bernilai konstan.
- c. Nilai koefisien regresi variabel sikap keuangan untuk variabel X2 sebesar 0,612. hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 % sikap keuangan maka variabel perencanaan akan naik sebesar 0,612

## **2. Hasil Uji Parsial (Uji T)**

Uji t bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh parsial (sendiri) yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengambilan keputusan pada uji t yaitu jika nilai signifikan  $< 0,05$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka terdapat pengaruh variabel bebas terhadap Variabel terikat dan juga sebaliknya jika nilai signifikan  $> 0,05$ , atau  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka tidak terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil uji T dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. 13**  
**Hasil Uji Parsial (Uji T)**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	.901	3.470		.260	.796
LITERASI KEUANGAN	.483	.099	.376	4.858	.000
SIKAP KEUANGAN	.612	.095	.500	6.465	.000

a. Dependent Variable: PERENCANAAN KEUANGAN

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

$$\begin{aligned} \text{Rumus T tabel} &= t (\alpha/2; n-k-1) = (0,05 / 2): (100 - 2-1) = 97 \\ &= 0,025: 97 \\ &= 1,984 \end{aligned}$$

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel bebas

Berdasarkan hasil uji di atas maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh literasi keuangan terhadap perencanaan keuangan

Berdasarkan tabel 4.9 diketahui bahwa nilai signifikan literasi keuangan (X1) terhadap perencanaan keuangan (Y) adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai t hitung  $4,858 > 1,984$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa Hipotesis 1 diterima yang berarti terdapat pengaruh antara variabel literasi keuangan (X1) terhadap perencanaan keuangan (Y).

2. Pengaruh sikap keuangan terhadap perencanaan keuangan

Berdasarkan tabel 4.13 diketahui bahwa nilai signifikan untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar  $0,000 < 0,005$  dan nilai t hitung  $6,465 > 1,984$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti terdapat pengaruh antara variabel sikap keuangan (X2) terhadap variabel perencanaan keuangan (Y).

### 3. Hasil Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara simultan (bersama -sama) yang diberikan variabel X terhadap variabel Y. pengambilan keputusan uji F yaitu jika nilai signifikan  $< 0,05$  atau F hitung  $> F$  tabel, maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y, begitupun sebaliknya jika nilai signifikan  $> 0,05$  atau F hitung  $< F$  tabel, maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y. hasil uji F dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. 14**

**Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2173.855	2	1086.927	73.469	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1435.055	97	14.794		
	Total	3608.910	99			

a. Dependent Variable: PERENCANAAN KEUANGAN  
b. Predictors: (Constant), SIKAP KEUANGAN , LITERASI KEUANGAN

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

$$\text{Rumus F tabel} = F (k: n-k) =$$

$$= F (2: 98)$$

$$= 3.09$$

Berdasarkan output di atas diketahui nilai signifikan untuk pengaruh Literasi keuangan (X1) dan sikap keuangan (X2) secara simultan terhadap perencanaan keuangan (Y) adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai F hitung  $73,469 > 3,09$  sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh antara literasi

keuangan (X1) dan sikap Keuangan (X2) secara simultan terhadap perencanaan keuangan (Y).

#### 4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui berapa persen pengaruh yang diberikan variabel X secara simultan terhadap variabel Y. Untuk menentukan koefisien determinasi dalam penelitian ini adalah menggunakan nilai R square. Nilai R square digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai R square yang digunakan dapat dilihat pada tabel 4.14.

**Tabel 4. 15**

#### Hasil uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.776 <sup>a</sup>	.602	.594	3.846

a. Predictors: (Constant), SIKAP KEUANGAN , LITERASI KEUANGAN  
b. Dependent Variable: PERENCANAAN KEUANGAN

Sumber: Data yang di olah, 2023

Berdasarkan output di atas diketahui nilai R square sebesar 0,602. hal ini dapat diartikan bahwa pengaruh variabel literasi keuangan (X1) dan sikap keuangan (X2) secara simultan terhadap Y adalah sebesar 60,2 %.

#### 5. Hasil Uji Beda (T-Test)

Uji T-test bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya perbedaan rata-rata nilai pengamatan yang signifikan antara dua sampel atau lebih yang diambil secara acak dari suatu populasi. Rata-rata nilai yang dibandingkan berasal dari kelompok yang berbeda.

**Tabel 4. 16**  
**Hasil Uji Beda ( T-Test)**

		<b>Independent Samples Test</b>				
		Levene's Test for Equality of Variances				
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
LITERASI KEUANGAN	Equal variances assumed	.000	1.000	.561	98	.576
	Equal variances not assumed			.569	96.443	.571
SIKAP KEUANGAN	Equal variances assumed	2.267	.135	-.380	98	.704
	Equal variances not assumed			-.371	81.819	.712
PERENCANAAN KEUANGAN	Equal variances assumed	1.157	.285	1.046	98	.298
	Equal variances not assumed			1.029	86.260	.306

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji di atas maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Perbedaan literasi keuangan pada laki-laki dan perempuan  
Berdasarkan tabel 4.16 diketahui bahwa nilai signifikan (2 tailed) literasi keuangan (X1) pada gender adalah sebesar  $0,576 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara literasi keuangan pada laki-laki dan perempuan.
2. Perbedaan sikap keuangan pada laki-laki dan perempuan  
Berdasarkan tabel 4.16 diketahui bahwa nilai signifikan (2 tailed) sikap keuangan (X2) adalah sebesar  $0,704 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara sikap keuangan pada laki-laki dan perempuan.
3. Perbedaan Perencanaan keuangan pada laki-laki dan perempuan  
Berdasarkan tabel 4.16 diketahui bahwa nilai signifikan (2 tailed) perencanaan keuangan (Y) adalah  $0,298 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara perencanaan keuangan pada laki-laki dan perempuan.

## F. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda dengan menggunakan SPSS versi 25, maka pada bagian ini akan dibahas hasil perhitungan yang telah dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perencanaan keuangan. Pengujian di tunjukan melalui hipotesis nya yang ada sehingga dapat diketahui bagaimana pengaruh masing-masing variabel terhadap variabel lainnya.

### 1. Pengaruh literasi keuangan terhadap perencanaan keuangan pribadi

Berdasarkan hasil perhitungan regresi dalam penelitian ini diperoleh bahwa variabel literasi keuangan memiliki nilai signifikan sebesar 0,00 dimana nilai signifikan ini lebih kecil dari batas toleransi kesalahan yaitu 0,05 dan juga pada variabel ini nilai t hitung sebesar 4,858 sedangkan t tabel sebesar 1,984. Karena nilai signifikansi  $0,00 < 0,005$  dan nilai t hitung  $> t$  tabel ( $1,984 > 4,858$ ) maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan kesimpulan bahwa secara parsial literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan. Oleh karena itu, perencanaan keuangan pribadi yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Islam Indonesia Yogyakarta di pengaruhi oleh literasi keuangan yang mereka ketahui atau pahami.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Sobaya dkk (2016) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perencanaan keuangan pribadi, penelitian serupa yang dilakukan oleh Albertus dkk (2020) dimana hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi. Menurut napitupulu (2021) semakin tinggi tingkat literasi keuangan maka semakin baik juga manajemen pengelolaan keuangan. Artinya semakin tinggi pengetahuan keuangan pada mahasiswa Universitas Islam Indonesia Yogyakarta maka semakin baik juga mereka melakukan perencanaan keuangan pribadinya.

## 2. Pengaruh sikap keuangan terhadap perencanaan keuangan pribadi

Berdasarkan hasil perhitungan regresi dalam penelitian ini diperoleh bahwa variabel sikap keuangan memiliki nilai signifikan 0,00 dimana nilai signifikan ini lebih kecil dari batas toleransi kesalahan yaitu 0,05, dan pada nilai t hitung pada variabel ini sebesar 6,465 sedangkan t tabel sebesar 1,984. Karena nilai signifikansi  $0,00 < 0,005$  dan nilai t hitung  $> t$  tabel ( $1,984 > 6,465$ ) maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan kesimpulan bahwa secara parsial sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa Universitas Islam Indonesia Yogyakarta menunjukkan sikap positif terhadap perencanaan keuangan pribadinya dengan memiliki kepercayaan sikap dan perilaku jika membuat perencanaan keuangan maka mahasiswa akan mendapatkan kesejahteraan finansial di masa depan. Selain dengan memiliki sikap keuangan yang besar keyakinan terhadap perencanaan keuangan yang dimiliki mahasiswa dapat diduga karena mahasiswa memiliki pengetahuan yang cukup mengenai perencanaan keuangan pribadinya, sehingga mahasiswa dapat mengontrol keuangan pribadinya.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Christian dan Wiyanto (2020) yang menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh terhadap perencanaan keuangan pribadi, penelitian serupa yang dilakukan oleh Artha dan Wibowo (2023) dimana hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Herdjiono dan Damaik (2016) menyatakan bahwa seseorang yang memiliki sikap keuangan yang baik cenderung lebih bijaksana dalam menanggapi masalah keuangan pribadinya. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik sikap keuangan yang dimiliki mahasiswa Universitas Islam Indonesia, maka semakin baik pula melakukan perencanaan keuangan pribadinya.

### 3. Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi

Berdasarkan hasil perhitungan regresi dalam penelitian ini diperoleh bahwa variabel literasi keuangan dan sikap keuangan memiliki nilai signifikan 0,000 dimana nilai signifikan lebih kecil dari batas toleransi kesalahan yaitu 0,05 dan pada nilai F hitung pada variabel ini sebesar 73,469 sedangkan F tabel 3,09. Karena nilai signifikansi  $0,00 < 0,005$  dan nilai F hitung  $> F$  tabel ( $73,469 > 3,09$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima. Dengan kesimpulan bahwa literasi keuangan dan sikap keuangan berpengaruh secara simultan terhadap perencanaan keuangan pribadi. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian oleh Napitupulu (2021) yang menyatakan bahwa literasi keuangan dan sikap keuangan berpengaruh secara simultan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

Dari hasil penelitian yang didapat mencerminkan bahwa literasi keuangan dan sikap keuangan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap perencanaan keuangan pribadi, hasil tersebut memberikan makna bahwa dengan literasi keuangan dan sikap keuangan yang dimiliki mahasiswa dengan baik maka seorang individu akan merencanakan keuangan yang baik pula. Semakin tinggi dan baiknya sikap keuangan seorang mahasiswa maka akan semakin mendorong mahasiswa melakukan perencanaan keuangan.

### 4. Pengaruh Gender Terhadap Perencanaan Keuangan.

Berdasarkan hasil perhitungan uji beda (T-test) dalam penelitian ini diperoleh bahwa nilai signifikan pada literasi keuangan yaitu sebesar 0,576 sedangkan sikap keuangan sebesar 0,704 dan perencanaan keuangan sebesar 0,298 yang menunjukkan bahwa semua variabel lebih besar dari 0,05. Dengan kesimpulan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara seluruh variabel dengan gender. Atau dapat dijelaskan bahwa tidak ada perbedaan antara literasi keuangan, sikap keuangan dan perencanaan keuangan pada gender laki-laki dan perempuan. Hasil penelitian ini didukung

oleh penelitian Anwar (2021) yang menyimpulkan bahwa mahasiswa laki-laki maupun perempuan sama-sama mempelajari atau memiliki pengetahuan tentang hal yang berkaitan dengan konsep keuangan, untuk membuat perencanaan keuangan

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah literasi keuangan dan sikap keuangan yang dimiliki mahasiswa berpengaruh secara signifikan terhadap perencanaan keuangan pribadi. Berdasarkan hasil analisis data yang didapat melalui kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa Universitas Islam Indonesia maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perencanaan keuangan pribadi. Hal ini ditunjukkan pada hasil regresi linear berganda yang memiliki nilai t hitung sebesar 4,858 lebih besar dari nilai t tabel 1,984 dan memiliki nilai signifikan sebesar 0,00 lebih kecil dari 0,05. Artinya literasi keuangan mahasiswa Universitas Islam Indonesia berpengaruh secara signifikan terhadap perencanaan keuangan pribadi islami.
2. Sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap perencanaan keuangan pribadi. Hal ini ditunjukkan pada hasil regresi linear berganda yang memiliki nilai t hitung sebesar 6,465 lebih besar dari nilai t tabel 1,984 dan memiliki nilai signifikan sebesar 0,00 lebih kecil dari 0,05. Artinya sikap keuangan mahasiswa Universitas Islam Indonesia berpengaruh terhadap perencanaan keuangan pribadi islami.
3. Literasi keuangan dan sikap keuangan berpengaruh secara simultan terhadap perencanaan keuangan pribadi. Hal ini ditunjukkan pada hasil pengujian Uji F yang memiliki nilai signifikan sebesar 0,00. Karena nilai signifikan nya kurang dari 0,05 dan berdasarkan hasil penelitian, nilai F hitung sebesar 73, 469 sedangkan diketahui sebelumnya bahwa nilai F tabel 3,09 maka  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $73, 469 > 3,09$ ), maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dengan uji F dapat disimpulkan bahwa  $H_3$  diterima dan  $H_0$  ditolak, memiliki arti bahwa literasi

keuangan dan sikap keuangan secara simultan berpengaruh terhadap perencanaan keuangan pribadi.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Literasi keuangan dan sikap keuangan merupakan hal yang sangat penting untuk membantu dalam melakukan perencanaan keuangan sehingga mahasiswa perlu meningkatkan faktor tersebut.
2. Pada penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menambahkan variabel lain atau mengganti variabel lain yang dapat memengaruhi perencanaan keuangan pribadi Islami pada mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.  
[https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Albertus, S. S., Leksono, A. W., & Vhalery, R. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Kampus Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Research and Development Journal of Education*, 1(1), 33–39.
- Anwar, S., & Widajantie, T. D. (2021). Pengaruh Kepribadian dan Perbedaan Gender terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi. *BAJ: Behavioral Accounting Journal*, 4(1), 223–238.
- Aprinhasari, M. N., & Widiyanto, W. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas EKonomi. *Business and Accounting Education Journal*, 1(1), 65–72.
- Arianti, B. F. (2021). *Literasi Keuangan (Teori Dan Implementasinya) Baiq Fitri Arianti Penerbit Cv. Pena Persada*. 251.
- Artha, F. A., & Wibowo, K. A. (2023). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERENCANAAN KEUANGAN, DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI. *Value Added: Majalah Ekonomi Dan Bisnis*, 19(1), 1–9.
- Bhushan, P., & Medury, Y. (2013). Financial Literacy and Its Determinants. *International Journal of Engineering, Business and Enterprise Applications (IJEBEA)*, (4) 2.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). *An analysis of fiancial literacy among collage students. Financial Service*. 7(1), 107–128.
- Christian, S., & Wiyanto, H. (2020). Pengaruh Sikap Keuangan, Sosial, dan Pengetahuan Keuangan terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(3), 820–827.

- Fakhrunnas, F. (2021). Perencanaan Keuangan Syariah Konsep dan Aplikasi. *Fakhrunnas, Faaza Nuri Isnaini Nugrohowati, Rindang*.  
<https://pak.uui.ac.id/wp-content/uploads/2022/01/Potongan-buku-bab-1-3.pdf>
- finansialku.com. (2021). *Tujuan Perencanaan Keuangan dan Cara Membuatnya*.  
 Finansialku.Com. <https://www.finansialku.com/tujuan-perencanaan-keuangan/>
- fpsbindonesia.org. (n.d.). *Perencanaan Keuangan Untuk Masa Depan Anda dan Keluarga*. Fpsbindonesia.Org. Retrieved February 12, 2023, from  
<https://www.fpsbindonesia.org/publik-media>
- Hamdi, A. S., & Bahrudin, E. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*. deepublish.
- Herdjiono, M. V. I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh financial attitude, financial knowledge, parental income terhadap financial management behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, 9(3), 226–241.
- Humaira, I. (2018). Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten the Influence of Financial Knowledge , Financial Attitude , and Personality Towards Financial Management Behavior on Small. *Jurnal Nominal*, VII(1), 15.
- Ismanto, H., & Pebruary, S. (2021). *Aplikasi SPSS dan Eview dalm Analisis Data Penelitian*. deepublish.
- Khairani, F., & Alfarisi, M. F. (2019). Analisis pengaruh financial attitude, financial knowledge, pendidikan orang tua dan parental income terhadap financial management behavior pada mahasiswa s1 universitas andalas padang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 172–183.
- KNEKS. (2021). *Buku Materi Manajemen Kekayaan Syariah*. 1–15.
- Kusumastuti, A., Khiron, A. mustami, & Achamdi, T. A. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. deepublish.

- Malinda, M. (2007). *Percanaan Keuangan Pribadi*. Andi Yogyakarta.
- Malinda, M. (2018). *Perencanaan Keuangan*. Andi Yogyakarta.
- Margaretha, F., & Pambudhi, R. A. (2015). Tingkat literasi keuangan pada mahasiswa S-1 fakultas ekonomi. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 17(1), 76–85.
- Mukhadis, I., & Dasna. (2003). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Lemit UM.
- Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(3), 138–144.
- Natalia, D. E., Murni, S., & Untu, V. N. (2019). Analisis Tingkat Literasi Dan Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Univeristas Sam Ratulangi. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(2).
- Nurlaila, I. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam mengelola keuangan. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 136–144.
- OJK. (2017). Salinan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30 /Seojk.07/2017. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021 - 2025. *Ojk.Go.Id*, 1–130. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Keuangan-Indonesia-2021-2025.aspx>
- Prihartono, M. R. D., & Asandimitra, N. (2018). Analysis factors influencing financial management behaviour. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8(8), 308–326.

- Ratnaningtyas, H., Bilqis, L. D. R., & Swantari, A. (2022). Perencanaan Keuangan Pribadi Untuk Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bisnis Indonesia. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(2), 141–147. <https://doi.org/10.32509/abdimoestopo.v5i2.1770>
- Rohmanto, F., & Susanti, A. (2021). Pengaruh literasi keuangan, lifestyle hedonis, dan sikap keuangan pribadi terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 8(1), 40–48.
- Rostiana, E., & Djulius, H. (2018). *Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan dalam Mewujudkan Keluarga sejahtera*. Mirra Buana.
- Saputri, F. A., & Iramani, R. (2019). Pengaruh literasi keuangan, nilai pribadi dan sikap personal terhadap perencanaan keuangan keluarga di Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 9(1), 123–141.
- Sedarmayanti, & Hidayat, S. (2002). *Metodologi Penelitian*. Mandar Maju.
- Sikapiuangmu.ojk.go.id. (n.d.). *Atur keuangan secara syariah, hidup penuh berkah*. Sikapiuangmu.Ojk.Go.Id. Retrieved March 22, 2023, from <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/10443>
- Sobaya, S., Hidayanto, M. F., & Safitri, J. (2016). Pengaruh literasi keuangan dan lingkungan sosial terhadap perencanaan keuangan pegawai di universitas islam indonesia yogyakarta. *Madania: Jurnal Kajian Keislaman*, 20(1), 115–128.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D* (21st ed.). Alfabeta.
- Sukendra, I. K., & Atmaja, I. K. S. (2020). Instrumen Penelitian. In *Journal Academia*.
- Umar, H. (1996). *METODE PENELITIAN untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. PT. RajaGrafindo Persada.

<https://www.fpsbindonesia.org/publik-media> diakses pada tanggal 12 Februari 2023.

<https://www.finansialku.com/tujuan-perencanaan-keuangan/> diakses pada tanggal 23 Februari 2023

**LAMPIRAN**  
**Lampiran 1 Kuesioner Penelitian**

I. Data Responden :

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : Pria  Wanita
3. Usia : 17- 25  26-30
4. Fakultas/Prodi :
5. Angkatan : 2019
- 2020
- 2021
- 2022
6. Uang Saku : Rp. < 1.000.000
- Rp. 1.000.000 – 3.000.000
- Rp. 3.000.000– 5.000.000
- Rp. > 5.000.000

II. Petunjuk Pengisian

Saudara dipersilahkan mengisi jawaban dengan memberikan tanda centang (√)

Pada kolom yang telah disediakan dengan satu jawaban yang sesuai dengan kriteria anda dengan pilihan berikut :

Keterangan:

(SS) Sangat Setuju = 5

(S) Setuju = 4

(N) Netral = 3

(TS) Tidak Setuju = 2

(STS) Sangat Tidak Setuju = 1

### A. Literasi Keuangan

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya memahami terkait pengetahuan dasar keuangan					
2.	Pengetahuan terkait keuangan saya dapat dari berbagai sumber					
3.	Saya memahami cara mengelola keuangan secara efektif					
4.	Saya menyediakan uang untuk kondisi tidak terduga					
5.	Asuransi dapat memberikan perlindungan pada aset yang saya miliki					
6.	pengetahuan keuangan membuat keuangan saya lebih bermanfaat					
7.	Pengetahuan keuangan membuat keuangan saya terkelola dengan baik					
8.	Investasi salah satu alat untuk merencanakan keuangan					
9.	Literasi keuangan sangat penting untuk meningkatkan kemampuan mengelola uang dan aset					
10.	Saya dapat menentukan produk dan jasa keuangan syariah sesuai dengan kebutuhan					

## B. Sikap Keuangan

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Lingkungan Pertemanan tidak mengganggu kondisi keuangan saya					
2.	Saya merasa nyaman dengan kondisi keuangan saya					
3.	Menabung di bank syariah merupakan cara menyimpan uang yang aman					
4.	Saya selalu membuat anggaran kebutuhan belanja (bisa bulanan atau periodik)					
5.	Saya selalu memilih harga yang sesuai ketika melakukan pembelian					
6.	Menjaga catatan keuangan merupakan hal yang penting dalam keuangan					
7.	Saya bisa mengontrol keuangan saya antara kebutuhan dan keinginan					
8.	Saya merasa sangat baik dalam mengatur pengeluaran bulanan					

### C. Perencanaan keuangan

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya menganggap perencanaan keuangan sangat penting untuk mencapai tujuan keuangan saya					
2	Saya rutin memantau pemasukan pengeluaran secara teratur					
3	Saya memiliki tabungan darurat untuk menangani keadaan darurat keuangan					
4	Saya berinvestasi untuk mencapai tujuan keuangan					
5	Dengan memiliki perencanaan keuangan pola hidup saya lebih sederhana dan tidak konsumtif					
6	Saya mengikuti perkembangan ekonomi dan pasar keuangan					
7	Saya merasa yakin dan tenang karena memiliki perencanaan keuangan yang baik					
8	Saya menyisihkan uang berdasarkan skala prioritas					
9	Dengan melakukan perencanaan keuangan maka tujuan keuangan saya akan terealisasi					
10.	Saya rutin bayar alokasi zakat infaq dan sedekah dalam perencanaan keuangan					

**Lampiran 2 data responden literasi keuangan**

No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10
1.	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3
2.	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5
3.	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4
4.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5.	4	5	5	4	4	5	4	5	5	3
6.	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5
7.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
8.	4	5	3	5	3	4	3	4	4	4
9.	4	5	3	5	4	4	4	5	4	3
10.	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
11.	3	4	4	4	4	5	4	4	5	3
12.	4	3	3	4	4	5	5	5	4	4
13.	4	2	3	5	5	4	5	4	3	3
14.	4	3	2	5	3	3	5	4	3	4
15.	3	5	3	5	4	5	4	4	5	3
16.	4	3	3	5	1	5	5	4	5	3
17.	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4
18.	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5
19.	1	1	1	5	5	5	5	5	5	1
20.	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5
21.	4	5	4	5	5	4	4	5	5	3
22.	5	5	3	4	3	5	5	4	5	4
23.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
24.	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3
25.	4	3	5	5	4	5	5	5	4	4
26.	3	3	3	2	4	4	4	5	4	3
27.	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5
28.	4	4	5	5	3	4	4	3	4	4
29.	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4
30.	4	4	3	5	5	5	5	5	5	3
31.	5	5	4	4	3	5	5	4	4	4
32.	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
33.	4	4	3	4	1	5	5	4	4	5
34.	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4
35.	4	4	3	5	3	4	4	5	4	4
36.	4	4	2	5	3	4	4	4	3	2
37.	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4
38.	5	5	2	5	4	4	4	5	4	4

39.	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
40.	4	3	4	4	3	5	4	4	5	2
41.	4	4	5	5	4	3	5	5	5	5
42.	3	2	1	4	3	3	5	3	3	2
43.	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
44.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
45.	3	5	4	5	3	4	4	5	4	3
46.	4	4	3	2	4	4	4	5	5	3
47.	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5
48.	4	5	5	5	2	5	5	5	5	5
49.	3	4	3	5	3	4	4	4	4	3
50.	3	5	4	2	4	5	5	4	4	2
51.	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5
52.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
53.	3	3	3	4	4	4	4	4	5	3
54.	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5
55.	4	2	4	4	4	5	5	5	5	4
56.	3	4	3	4	4	4	3	4	4	2
57.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
58.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
59.	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5
60.	3	3	5	3	3	5	5	4	4	4
61.	3	4	3	4	3	5	5	4	5	4
62.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
63.	3	3	5	5	4	5	4	3	5	3
64.	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4
65.	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
66.	3	4	4	3	3	5	5	4	4	3
67.	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4
68.	4	4	3	4	3	5	5	3	3	3
69.	4	4	5	4	3	4	4	3	4	4
70.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
71.	3	4	5	5	5	5	5	5	5	2
72.	3	4	3	4	2	5	5	3	4	3
73.	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
74.	4	4	3	3	3	4	4	5	4	3
75.	5	5	3	5	4	5	5	4	5	3
76.	4	4	3	4	3	5	5	4	4	3
77.	2	3	2	4	4	5	4	5	4	4
78.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
79.	4	1	3	5	4	5	5	5	5	5
80.	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4
81.	5	5	5	3	3	5	3	3	5	5
82.	1	5	2	1	3	5	5	4	5	5
83.	3	5	3	3	2	5	5	5	5	5

84.	3	3	2	3	4	3	2	3	3	2
85.	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4
86.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
87.	4	5	5	5	4	4	5	4	5	3
88.	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3
89.	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5
90.	4	5	4	5	3	4	4	5	5	3
91.	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5
92.	3	4	4	5	4	5	5	4	5	3
93.	4	5	2	5	4	4	4	4	5	5
94.	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5
95.	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4
96.	4	4	3	2	4	5	5	4	5	3
97.	4	4	5	3	3	5	5	3	5	4
98.	3	2	3	5	3	3	4	5	5	4
99.	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3
100.	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4

### Sikap Keuangan

NO	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8
1.	3	3	3	3	3	3	3	3
2.	2	4	5	1	5	4	5	2
3.	2	3	4	5	5	5	5	5
4.	4	4	4	4	4	4	4	4
5.	3	3	4	3	5	4	3	3
6.	3	5	5	5	5	5	5	5
7.	4	4	3	4	5	4	4	4
8.	3	4	4	1	3	4	5	4
9.	3	5	4	4	5	4	3	3
10.	4	5	4	4	4	4	4	4
11.	4	4	4	3	4	4	4	4
12.	2	4	4	3	5	2	4	4
13.	2	5	5	3	5	5	2	4
14.	1	2	3	3	3	4	3	3
15.	2	2	3	2	5	5	3	2
16.	3	4	3	3	5	3	4	3
17.	3	3	3	3	4	4	3	3
18.	1	3	5	5	5	5	5	5
19.	1	5	5	1	5	5	1	1
20.	4	5	5	5	5	5	5	5
21.	4	4	4	4	5	3	4	3

22.	4	4	4	3	5	4	3	3
23.	4	4	4	5	4	4	4	4
24.	3	4	3	4	4	5	3	3
25.	1	4	3	4	5	5	4	3
26.	3	3	4	2	4	3	3	3
27.	3	3	4	5	5	4	5	4
28.	4	4	3	4	4	4	4	3
29.	3	4	4	4	4	4	5	5
30.	5	5	3	5	5	3	5	3
31.	4	3	4	3	4	4	3	3
32.	3	3	4	4	4	4	4	4
33.	4	3	4	2	4	5	4	3
34.	4	4	3	4	3	5	4	4
35.	4	4	4	4	5	4	4	3
36.	3	4	4	4	4	4	4	4
37.	3	4	4	4	4	4	4	4
38.	2	3	4	5	5	5	5	3
39.	3	3	2	2	4	4	3	3
40.	1	1	1	2	5	2	2	3
41.	5	5	5	5	5	5	5	5
42.	2	3	4	2	5	3	5	3
43.	1	4	5	1	5	5	5	2
44.	5	5	5	5	5	5	5	5
45.	2	3	2	4	2	1	1	1
46.	5	5	5	1	4	4	2	2
47.	4	5	4	5	5	5	5	5
48.	3	3	4	4	4	5	5	4
49.	5	5	3	4	5	5	3	3
50.	1	3	4	4	5	5	5	3
51.	3	4	5	4	4	4	4	4
52.	3	4	3	4	4	4	4	4
53.	3	3	4	3	4	4	3	2
54.	3	4	4	3	5	4	4	3
55.	2	2	5	2	5	5	2	2
56.	1	3	4	2	2	3	3	1
57.	4	5	4	4	3	4	4	5
58.	4	4	4	3	3	4	4	3
59.	4	4	5	5	5	5	5	4
60.	5	4	3	3	5	3	3	2
61.	2	4	3	2	4	3	3	3
62.	5	5	5	4	5	5	4	4
63.	1	3	4	5	4	3	2	2
64.	3	4	4	2	5	5	5	4
65.	5	5	5	3	5	3	5	5
66.	1	3	3	3	4	4	2	3

67.	4	4	1	3	5	5	4	3
68.	3	3	3	3	3	3	3	3
69.	3	3	2	3	4	3	4	3
70.	3	3	5	3	3	2	3	3
71.	3	4	5	5	3	3	5	3
72.	1	5	5	5	5	5	5	3
73.	3	4	1	5	5	4	4	4
74.	3	3	4	4	5	4	3	3
75.	3	2	3	2	4	4	3	3
76.	1	5	5	2	5	5	5	2
77.	2	2	2	3	4	4	3	2
78.	3	4	3	5	5	5	5	4
79.	1	5	5	4	4	3	3	2
80.	5	5	5	4	4	5	5	5
81.	5	3	3	3	5	3	5	3
82.	5	3	1	4	5	5	5	4
83.	4	3	4	2	4	3	3	3
84.	2	2	3	3	5	3	3	2
85.	3	3	3	3	5	4	4	4
86.	1	5	5	1	5	3	5	5
87.	2	3	4	3	4	4	3	3
88.	2	2	4	3	4	4	4	4
89.	5	4	4	4	5	5	4	4
90.	3	3	4	5	5	5	4	4
91.	3	5	5	5	5	5	5	5
92.	2	4	4	2	5	3	3	4
93.	2	3	5	5	5	4	4	2
94.	2	3	1	3	5	5	3	3
95.	4	5	4	3	5	5	5	5
96.	1	3	2	3	2	2	3	3
97.	2	3	3	2	5	3	2	2
98.	3	5	5	4	5	5	4	3
99.	2	3	3	2	5	2	3	3
100.	4	3	3	4	4	5	5	5

### Perencanaan keuangan

No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10
1.	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
2.	3	1	4	1	5	5	3	4	4	5
3.	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5
4.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5.	4	3	4	3	5	3	4	4	5	4
6.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4

7.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
8.	4	3	5	3	3	4	3	4	4	3
9.	4	4	4	5	3	4	4	4	4	5
10.	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5
11.	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4
12.	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4
13.	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4
14.	3	3	3	4	4	3	4	5	4	5
15.	5	3	5	3	5	3	5	5	5	5
16.	4	3	3	2	5	2	4	4	4	3
17.	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4
18.	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5
19.	5	1	5	5	1	1	1	4	5	1
20.	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5
21.	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5
22.	5	4	4	3	5	4	4	4	5	4
23.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
24.	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4
25.	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5
26.	5	2	2	2	2	2	2	4	4	4
27.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
28.	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4
29.	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
30.	5	5	4	3	4	3	4	4	4	4
31.	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4
32.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
33.	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4
34.	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3
35.	4	4	4	3	4	3	4	4	4	5
36.	3	3	4	3	4	3	3	3	3	5
37.	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4
38.	4	5	4	1	2	1	3	4	4	4
39.	5	3	4	4	4	3	4	4	4	4
40.	3	3	2	3	3	1	3	2	3	3
41.	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
42.	5	2	3	2	4	3	3	3	4	4
43.	5	4	5	1	5	5	5	5	5	5
44.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
45.	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4
46.	4	1	2	4	3	3	3	4	4	4
47.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
48.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
49.	4	4	5	3	3	3	3	4	4	4
50.	3	4	4	3	5	5	4	4	3	3
51.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

52.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
53.	5	3	4	3	4	3	4	4	4	4
54.	5	4	3	3	4	3	4	4	5	4
55.	5	2	1	1	4	1	2	5	5	4
56.	5	2	2	4	3	3	3	4	3	3
57.	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
58.	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4
59.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
60.	3	3	4	4	4	3	2	4	3	5
61.	4	2	2	2	5	3	4	4	4	5
62.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
63.	5	3	4	3	4	2	3	2	3	3
64.	5	3	3	4	4	2	3	5	5	5
65.	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5
66.	4	2	3	5	4	3	4	5	5	5
67.	4	3	3	4	4	4	5	4	4	4
68.	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
69.	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3
70.	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4
71.	5	5	3	3	5	3	4	5	5	5
72.	4	5	5	2	4	1	4	4	4	4
73.	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5
74.	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5
75.	3	3	3	2	4	1	3	4	5	5
76.	5	4	2	2	3	4	4	5	5	4
77.	4	2	2	3	4	3	3	5	4	5
78.	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5
79.	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3
80.	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5
81.	5	3	2	3	4	3	3	3	4	5
82.	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5
83.	4	2	2	2	4	3	2	5	4	4
84.	4	2	2	1	2	1	1	3	3	3
85.	4	3	3	4	4	4	4	5	3	5
86.	5	5	1	5	5	1	5	5	5	5
87.	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4
88.	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4
89.	3	1	3	4	4	4	2	4	3	4
90.	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5
91.	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5
92.	5	3	5	5	4	4	4	4	4	4
93.	4	3	4	5	4	3	5	5	4	4
94.	5	4	2	2	5	5	5	5	5	3
95.	5	4	4	4	4	3	4	5	4	5
96.	4	3	2	1	4	3	3	5	5	2

97.	5	2	2	3	4	4	2	4	5	5
98.	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5
99.	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4
100.	5	5	3	4	4	3	4	3	5	5

Lampiran 3 statistik deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LITERASI KEUANGAN	100	28	50	41.52	4.698
SIKAP KEUANGAN	100	16	40	29.44	4.935
PERENCANAAN KEUANGAN	100	22	50	38.97	6.038
Valid N (listwise)	100				

Lampiran 4 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas Literasi Keuangan

Correlations												
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	TOTAL X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.449*	.439*	.342	.318	.340	.402*	.493**	.282	.610**	.734**
	Sig. (2-tailed)		.013	.015	.064	.087	.066	.028	.006	.131	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.2	Pearson Correlation	.449*	1	.502**	.236	.132	.246	.094	.390*	.095	.414*	.585**
	Sig. (2-tailed)	.013		.005	.209	.487	.191	.622	.033	.618	.023	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.3	Pearson Correlation	.439*	.502**	1	.221	.321	.347	.350	.469**	.630**	.637**	.805**
	Sig. (2-tailed)	.013	.005		.209	.191	.191	.191	.033	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

	Sig. (2-tailed)	.015	.005		.240	.084	.060	.058	.009	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.4	Pearson Correlation	.342	.236	.221	.117	.117	.046	.168	.318	.110	.465**	.495**
	Sig. (2-tailed)	.064	.209	.240		.538	.810	.376	.087	.564	.010	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.5	Pearson Correlation	.318	.132	.321	.117	.117	.062	.132	.327	.403*	.198	.495**
	Sig. (2-tailed)	.087	.487	.084	.538		.744	.487	.078	.027	.294	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.6	Pearson Correlation	.340	.246	.347	.046	.062	.117	.475**	.196	.460*	.220	.493**
	Sig. (2-tailed)	.066	.191	.060	.810	.744		.008	.300	.011	.244	.006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.7	Pearson Correlation	.402*	.094	.350	.168	.132	.475**	.117	.253	.273	.457*	.536**
	Sig. (2-tailed)	.028	.622	.058	.376	.487	.008		.178	.144	.011	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.8	Pearson Correlation	.493**	.390*	.469**	.318	.327	.196	.253	.117	.469**	.457*	.671**
	Sig. (2-tailed)	.006	.033	.009	.084	.078	.300	.178		.009	.011	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.9	Pearson Correlation	.282	.095	.630**	.117	.403*	.460*	.273	.469**	.117	.460*	.651**
	Sig. (2-tailed)	.131	.618	.000	.564	.027	.014	.144	.009		.011	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

X1.10	Pearson Correlation	.610**	.414*	.637**	.465**	.198	.220	.457*	.457*	.460*	1	.808**
	Sig. (2-tailed)	.000	.023	.000	.010	.294	.244	.011	.011	.011		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL_X1	Pearson Correlation	.734**	.585**	.805**	.495**	.495**	.493**	.536**	.671**	.651**	.808**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.005	.005	.006	.002	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).												
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).												

### Uji Reliabilitas Literasi Keuangan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.823	10

### Uji Validitas Sikap Keuangan

Correlations										
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	TOTAL_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.736**	.218	.404*	.109	.312	.167	.487**	.667**
	Sig. (2-tailed)		.000	.248	.027	.567	.093	.378	.006	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

X2.2	Pearson Correlation	.736**	1	.387*	.433*	.082	.330	.404*	.465**	.729**
	Sig. (2-tailed)	.000		.034	.017	.668	.075	.027	.010	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.3	Pearson Correlation	.218	.387*	1	.054	.234	.602**	.431*	.199	.557**
	Sig. (2-tailed)	.248	.034		.777	.213	.000	.017	.292	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.4	Pearson Correlation	.404*	.433*	.054	1	.149	.206	.481**	.632**	.658**
	Sig. (2-tailed)	.027	.017	.777		.433	.274	.007	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.5	Pearson Correlation	.109	.082	.234	.149	1	.437*	.449*	.289	.482**
	Sig. (2-tailed)	.567	.668	.213	.433		.016	.013	.121	.007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.6	Pearson Correlation	.312	.330	.602**	.206	.437*	1	.562**	.457*	.706**
	Sig. (2-tailed)	.093	.075	.000	.274	.016		.001	.011	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.7	Pearson Correlation	.167	.404*	.431*	.481**	.449*	.562**	1	.608**	.757**
	Sig. (2-tailed)	.378	.027	.017	.007	.013	.001		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.8	Pearson Correlation	.487**	.465**	.199	.632**	.289	.457*	.608**	1	.787**

	Sig. (2-tailed)	.006	.010	.292	.000	.121	.011	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL_X2	Pearson Correlation	.667**	.729**	.557**	.658**	.482**	.706**	.757**	.787**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.007	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).										
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).										

### Uji Reliabilitas Sikap Keuangan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.823	8

### Uji Validitas Perencanaan Keuangan

Correlations												
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	TOTAL_Y
Y1	Pearson Correlation	1	.240	.237	.200	.377*	.237	.384*	.618**	.726**	.393*	.546**
	Sig. (2-tailed)		.193	.199	.280	.036	.199	.033	.000	.000	.029	.001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Y2	Pearson Correlation	.240	1	.767**	.389*	.387*	.528**	.610**	.473**	.415*	.454*	.740**
	Sig. (2-tailed)	.193		.000	.031	.031	.002	.000	.007	.020	.010	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31

Y3	Pearson Correlation	.237	.767**	1	.413*	.507**	.682**	.732**	.477**	.389*	.596**	.809**
	Sig. (2-tailed)	.199	.000		.021	.004	.000	.000	.007	.031	.000	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Y4	Pearson Correlation	.200	.389*	.413*	1	.355	.640**	.519**	.328	.226	.307	.641**
	Sig. (2-tailed)	.280	.031	.021		.050	.000	.003	.072	.221	.093	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Y5	Pearson Correlation	.377*	.387*	.507**	.355	1	.716**	.716**	.563**	.521**	.498**	.749**
	Sig. (2-tailed)	.036	.031	.004	.050		.000	.000	.001	.003	.004	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Y6	Pearson Correlation	.237	.528**	.682**	.640**	.716**	1	.735**	.535**	.357*	.451*	.830**
	Sig. (2-tailed)	.199	.002	.000	.000	.000		.000	.002	.049	.011	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Y7	Pearson Correlation	.384*	.610**	.732**	.519**	.716**	.735**	1	.572**	.566**	.592**	.872**
	Sig. (2-tailed)	.033	.000	.000	.003	.000	.000		.001	.001	.000	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Y8	Pearson Correlation	.618**	.473**	.473**	.328	.563**	.535**	.572**	1	.766**	.535**	.761**
	Sig. (2-tailed)	.000	.007	.007	.072	.001	.002	.001		.000	.002	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Y9	Pearson Correlation	.726**	.415*	.389*	.226	.521**	.357*	.566**	.766**	1	.656**	.707**
	Sig. (2-tailed)											
	N											

	Sig. (2-tailed)	.000	.020	.031	.221	.003	.049	.001	.000		.000	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Y10	Pearson Correlation	.393*	.454*	.596**	.307	.498**	.451*	.592**	.535**	.656**	1	.708**
	Sig. (2-tailed)	.029	.010	.000	.093	.004	.011	.000	.002	.000		.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
TOTAL_Y	Pearson Correlation	.546**	.740**	.809**	.641**	.749**	.830**	.872**	.761**	.707**	.708**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).												
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).												

### Uji Reliabilitas Perencanaan Keuangan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.898	10

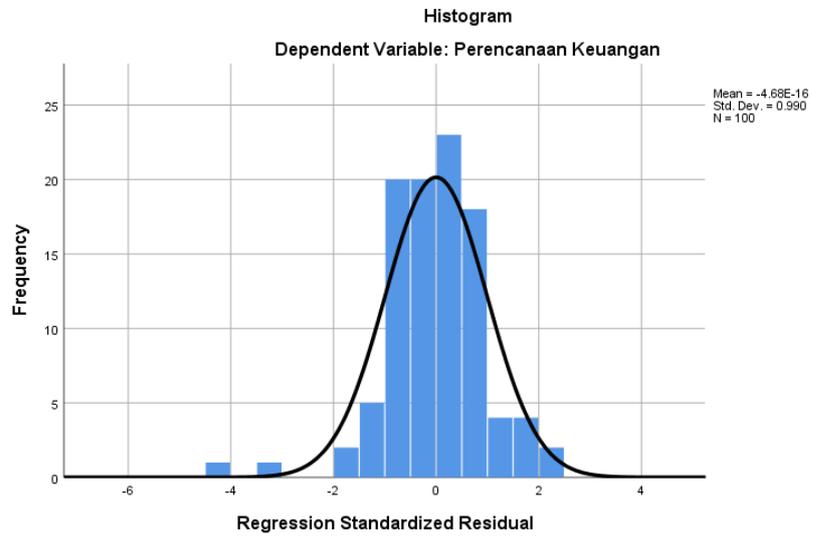
### Lampiran 5 Uji Asumsi Klasik

#### Uji Multikoleniaritas

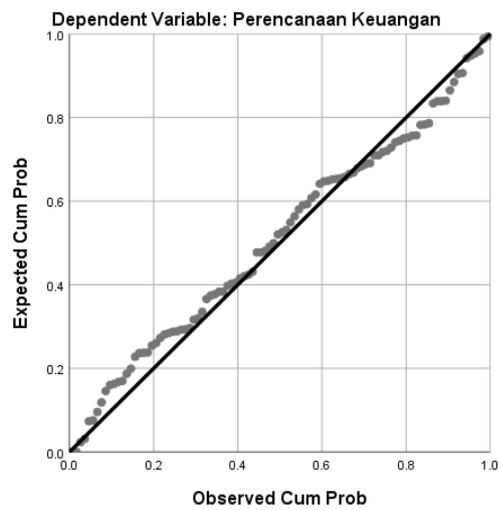
Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2.070	3.983		-.520	.604		
	Literasi keuangan	.592	.110	.462	5.394	.000	.668	1.498
	Sikap Keuangan	.466	.114	.351	4.099	.000	.668	1.498

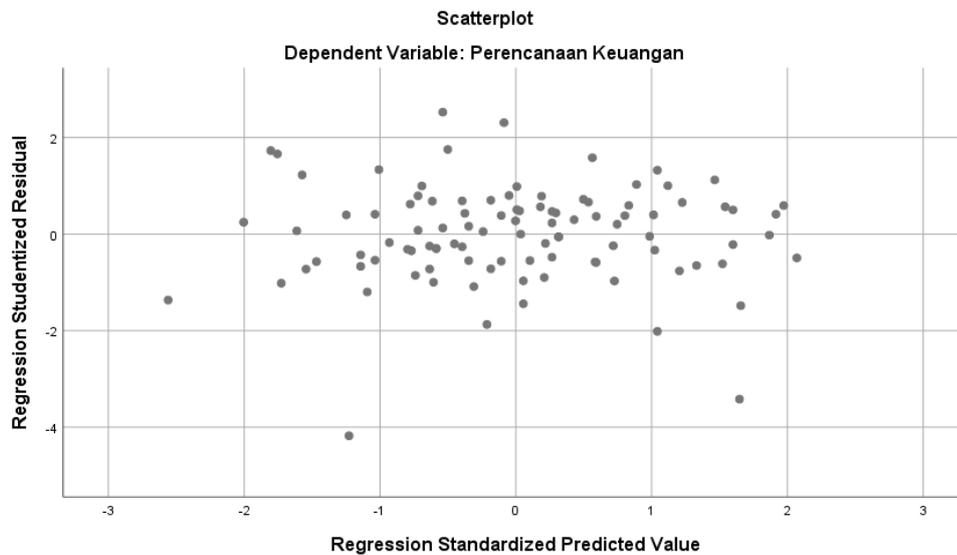
a. Dependent Variable: Perencanaan Keuangan

## Uji Normalitas



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual





<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.20397990
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.075
	Positive	.071
	Negative	-.075
Test Statistic		.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.178 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

### Uji Heteroskedastisitas

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.421	2.639		2.054	.043
	Literasi keuangan	-.079	.073	-.135	-1.093	.277
	Sikap Keuangan	.028	.075	.045	.366	.715

a. Dependent Variable: RES2

### Lampiran 1 Hasil Uji Hipotesis

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.901	3.470		.260	.796
	LITERASI KEUANGAN	.483	.099	.376	4.858	.000
	SIKAP KEUANGAN	.612	.095	.500	6.465	.000

a. Dependent Variable: PERENCANAAN KEUANGAN

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2173.855	2	1086.927	73.469	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1435.055	97	14.794		
	Total	3608.910	99			

a. Dependent Variable: PERENCANAAN KEUANGAN  
b. Predictors: (Constant), SIKAP KEUANGAN, LITERASI KEUANGAN

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.776 <sup>a</sup>	.602	.594	3.846

a. Predictors: (Constant), SIKAP KEUANGAN, LITERASI KEUANGAN  
b. Dependent Variable: PERENCANAAN KEUANGAN

## **RIWAYAT HIDUP PENYUSUN**

Penyusun bernama lengkap Fina Nurunnabila Taftajani, lahir di Kota Bandung pada tanggal 21 Mei 2001. Penyusun berdomisili Cijerah, Kota Bandung, dengan alamat lengkap di jalan Cijerah Raya No 151, Kec Bandung Kulon, Kota Bandung, Jawa Barat. Penyusun dapat dihubungi melalui 081224672233 atau melalui sosial media seperti email [finanurunnabila21@gmail.com](mailto:finanurunnabila21@gmail.com), Instagram di @finanurunnabila, atau pada LinkedIn dengan Nama akun Fina Nurunnabila.

Penyusun menyelesaikan pendidikan taman kanak-kanak di TK Bandung Raya Cijerah Kota Bandung pada tahun 2007, melanjutkan sekolah dasar di SD Bandung Raya Cijerah Kota Bandung dan lulus pada tahun 2007- 2012, kemudian penyusun menulis melanjutkan ke jenjang SMP Plus Al Aqsha Jatinangor Kabupaten Bandung dan lulus pada tahun 2016, lalu melanjutkan pendidikan di SMA Plus Al Ittihad Cianjur dan lulus pada tahun 2019, pada tahun 2019 penyusun melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Indonesia Yogyakarta pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam.

Penyusun melatih kepemimpinan pada masa SMP- SMA menjadi bagian dari anggota OSIS. Penyusun juga mengikuti Himpunan Jurusan yang disebut dengan FKEI di divisi Keilmuan, selain itu penyusun mengikuti LEM FIAI di divisi Sosial Masyarakat yang berfokus pada isu-isu sosial yang sedang terjadi.